

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI PEWIRAUSAHA
PEREMPUAN TERHADAP PEREKONOMIAN
KELUARGA DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI PEWIRAUSAHA
PEREMPUAN TERHADAP PEREKONOMIAN
KELUARGA DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina yahya

Nim : 16 0401 0137

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : **Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

Rina yahya
NIM 1604010137

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Yuliyana
Nim : 1604010137
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atau perburuan tersebut dan gelat akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Juni 2021

sembuat pernyataan,

Rina Yuliyana

NIM 1604010137

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Pemimpin terhadap Persekonomian Keluarga di Kota Palembang yang ditulis oleh Risa Yalysa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1604010137, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang ditandatangani pada hari Rabu, tanggal 21 April 2021 Milyadiyah bertepatan dengan 9 Ramadhan 1442 Hijriyah, telah dipertahki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 9 Juni 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Muhi Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang |
| 3. Muanyannah Jubani, ST., M.M. | Penguji I |
| 4. Yuryati Ruspiyyat Sudi, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 5. Dr. Farida, S.EI., M.EI. | Pembimbing I |
| 6. Nurdin Darjo, S.Pd., M.M. | Pembimbing II |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
 Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
 NIP 198102081994012007



Dr. Farida, S.EI., M.EI.
 NIP 1981021152006042007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo yang ditulis oleh Rina yahya 16 0401 0137, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunaqasyahkan* pada hari bertepatan dengan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

TIM PENGUJI

- | | |
|--|------------------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Ketua Sidang | ()
tanggal : |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.
Sekretaris Sidang | ()
tanggal : |
| 3. Tanpa Nama
Muzayyanah Jabani, ST. M.M. | ()
tanggal : |
| 4. Tanpa Nama
Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. | ()
tanggal : |
| 5. Dr. Fasiha, M.EI
Pembimbing I | ()
tanggal : |
| 6. Nurdn Batjo, S.Pt., M.M.
Pembimbing II | ()
tanggal : |

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 196102081994032001

Dr. Fasiha, M.EI
NIP.1981021320060420

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah segala Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo”** dapat diselesaikan dengan melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor II Bidang Administras Umum, Perencanaan, dan Keuangan,

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Fasiha, M.EI dan Dosen Pembimbing II, Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Muzayyanah Jabani, ST., M.M dan Dosen Penguji II, Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan koreksian, arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Basri dan ibunda Nursia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah Swt mengumpulkan kita semua dalam Surga-Nya kelak.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2016 (khususnya kelas E) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Putri Irwan, Ria Virda Rusdin, Raudatul Hasanah, Rahmi, Rahmadaniah, dan Sarmila yang memberikan masukan serta semangat dalam menyusun skripsi ini.
10. Pewirausaha perempuan yang ada di kota palopo yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo, 17 Juni 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّقْ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP 59
A. Simpulan 59
B. Saran 59

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS an-Naml/27: 23	17
--------------------------------------	----



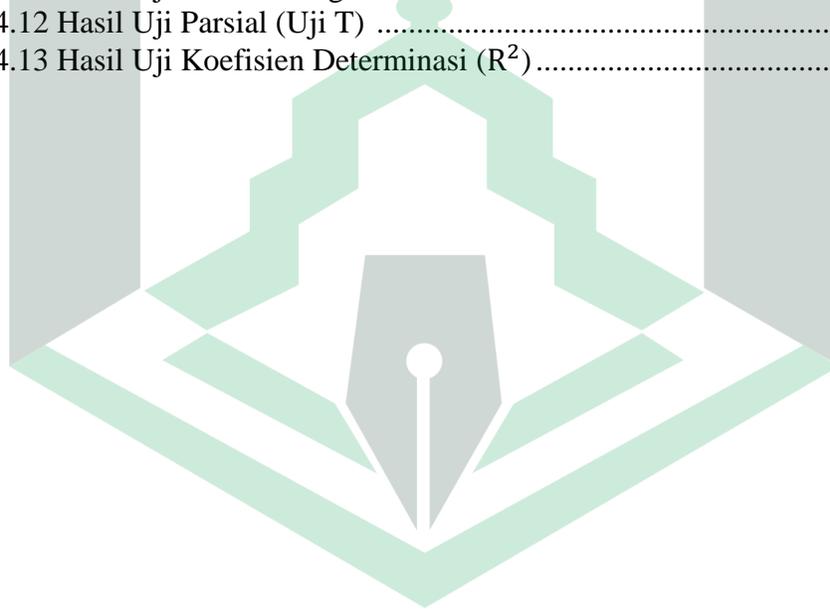
DAFTAR HADIS

Hadis tentang Hubungan Keluarga	28
---------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.2 Alternatif jawaban untuk instrumen variabel	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen variabel tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen variabel perekonomian keluarga	34
Tabel 4.1 Jumlah penduduk di Kota Palopo Tahun 2020	39
Tabel 4.1 Distribusi responden menurut tingkat umur Tahun 2020	40
Tabel 4.3 Distribusi responden menurut tingkat pendidikan Tahun 2020	41
Tabel 4.5 Distribusi responden menurut jenis usaha Tahun 2020	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Liner Sederhana	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Kuesioner

Lampiran 3 Data Responden

Lampiran 4 Data Koperasi dan UMKM

Lampiran 5 Hasil penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 9 Nota Dinas Penguji

Lampiran 10 Persetujuan Penguji

Lampiran 11 Nota Dinas Tim Verifikasi Skripsi

Lampiran 12 Cek Turnitin

Lampiran 13 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Rina Yahya, 2021. “*Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fasiha dan Nurdin Batjo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terhadap perekonomian keluarga di Kota Palopo. Penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan ke responden dengan skala likert. Populasi penelitian ini adalah pewirausaha perempuan di Kota Palopo yang telah menikah, sampel dalam penelitian ini sebesar 118 pewirausaha perempuan yang berasal dari sampel *purposive sampling* dan rumus *slovin*. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana dan Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengaruh tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terhadap perekonomian keluarga diperoleh angka R (Square) sebesar 0,137 atau 13,7%. Dari angka itu mengandung suatu arti dimana tingkat partisipasi pewirausaha Perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian keluarga yakni 13,7% , Sementara untuk 86,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis dari uji t menunjukkan variabel independen yaitu tingkat partisipasi pewirausaha perempuan memengaruhi perekonomian keluarga secara positif dan signifikan. Jadi semakin besar tingkat partisipasi pewirausaha perempuan (X) maka semakin meningkat pula perekonomian keluarga di Kota Palopo (Y).

Kata Kunci : Partisipasi, Pewirausaha, Perempuan, Perekonomian, Keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Partisipasi perempuan untuk berwirausaha dalam ekonomi keluarga sangat dibutuhkan. Dalam suatu keluarga jika seorang istri mempunyai usaha atau berwirausaha maka dalam kehidupannya akan lebih baik karena hal tersebut bisa membantu perekonomian keluarganya. Perempuan yang memiliki beberapa kelebihan dalam hal menambah penghasilan ekonomi dapat memberikan kontribusi untuk keluarganya, namun perihal ini bisa saja dihambat oleh beberapa masalah seperti perannya dalam keluarga ialah membereskan rumah. Tetapi dalam setiap keluarga pasti ada satu keluarga yang mempunyai usaha sendiri.¹ Menjadi perempuan yang memiliki banyak tugas tidak mudah seperti yang dilihat, tidak semua perempuan mampu mengerjakan lebih dari satu bidang pekerjaan dan tidak pula semua perempuan memiliki kesibukan yang luar biasa. Diperlukan keterampilan tambahan, keahlian atau ilmu pengetahuan yang dapat membantu peran yang dilakukan perempuan. Apabila perempuan ingin bekerja untuk membantu suami maka ia harus memiliki keahlian bekerja pada bidang pekerjaan yang ia kerjakan. Perempuan yang ingin melakukan pekerjaan yang lebih dari satu akan memiliki perbedaan pembagian waktu melakukan pekerjaannya dibandingkan dengan perempuan yang melakukan pekerjaan utamanya itu seorang ibu rumah tangga. Perempuan yang bekerja bukan

¹Samriah, *“Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Umpengen Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng”*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar 2019), 35-36. <http://eprints.unm.ac.id/12629/>

hanya mengisi waktu luangnya saja, namun juga mereka para perempuan ingin mengubah tingkatan kehidupannya sendiri maupun keluarganya. Keinginan untuk membantu suami dalam menambah ekonomi keluarga bagi perempuan dewasa ini tidaklah sulit.

Perempuan mendapat keleluasan dalam bekerja menolong suami mereka dalam hal menambah penghasilan keluarga, mulai dari berkebun, bertani, berdagang, sampai menjadi buruh pabrik dilakukan oleh perempuan agar mampu memenuhi kebutuhan keluarganya pada kenyataannya masih banyak perempuan terutama ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses untuk memiliki peran lebih di kalangan masyarakat. Akses yang ada di era modernitas ini diperuntukkan bagi manusia yang bisa mengelola peluang usaha dengan baik yang mengombinasikan unsur modernitas sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi modern pun tidak bisa dihindari untuk menunjang usaha yang dikelola, oleh sebab itu perempuan jadi terhambat untuk melakukan peran yang lebih, seperti bekerja dan memulai usaha.²

Era yang serba modern ini, perempuan atau ibu rumah tangga masih terbebani dengan pekerjaan rumah yang seakan-akan ditanggungkan kepadanya saja sebelum melakukan pekerjaan pada bidang publik perempuan harus mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu seperti mencuci, menyapu, memasak dan mengurus keluarga. Pemberdayaan perempuan bisa memusatkan untuk dapat mandiri dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat positif yaitu dapat membantu dalam kehidupan

²Indah Aswiyati. "Peran wanita dalam menunjang Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat," *Jurnal Holistik* no. 17 (2017): 2-4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/11188>

kesejahteraan keluarga.³ Keterlibatan perempuan dalam berwirausaha dapat membantu suami untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga keperluan-keperluan lainnya dapat terwujud dan kehidupan keluarga akan semakin meningkat. Untuk itu dibutuhkan pengembangan kemampuan perempuan dalam melaksanakan wirausaha agar kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan usaha dapat menghadapi seluruh tantangan dan hambatan serta mampu mengembangkan usahanya dengan baik. Upaya-upaya membantu perempuan dalam berwirausaha tidak semata-mata dari pihak pemerintah saja namun juga dari individu yang mempunyai harapan dan tujuan untuk terus berkembang dan menyejahterakan keluarga. Maka dari itu fungsi lembaga-lembaga swadaya masyarakat dan organisasi-organisasi sosial dalam hal ini sangat diandalkan. Kerjasama yang baik antara pihak pemerintah dan masyarakat sangat-sangat diperlukan dalam membantu perempuan sehingga akan membantu persoalan yang dihadapi dan tingkat kedamaian keluarga akan bertambah. Menurut Eka ningdyah perempuan merupakan suatu kemampuan, dimana saat ini dalam persaingan dunia yang semakin mengeras dan ketat, maka rancangan pemberdayaan perempuan menjadi benar-benar sangat berguna dalam menjawab berbagai tantangan sekaligus menggunakan harapan di masa akan datang. Kemampuan yang dimiliki tersebut maka perempuan memiliki peluang untuk meningkat dengan berwirausaha sehingga ikut serta membantu tingkat perekonomian di negara kita dalam bidang ekonomi yang merupakan salah satu indeks untuk dapat

³Mulia Astuti, “Pemberdayaan Perempuan miskin berbasis pemanfaatan sumber daya lokal melalui pendekatan sosial entrepreneurship”, Jurnal Sosiokonsepsia Vol.17 No. 3 Agustus 2017, 243. <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/sosioKonsepsia/article/view/829>

membantu peningkatan pendapatan keluarga sehingga tingkat ketenteraman keluarga dapat meningkat pula.⁴ Kondisi ekonomi yang semakin tidak tentu seperti naiknya harga barang-barang pokok yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan keluarga akan berdampak pada terganggunya keseimbangan perekonomian keluarga. Keadaan ini yang memotivasi perempuan khususnya ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengurus pekerjaan rumah tangga kemudian mulai tertarik untuk terjun ke dunia sektor pasar kerja melalui kewirausahaan untuk menunjang perekonomian keluarga. Selain itu semakin banyak perempuan yang bekerja artinya terjadi penambahan pendapatan keluarga. Penambahan pendapatan ini merupakan andil atau sambungan pendapatan perempuan yang dapat digunakan untuk memenuhi keperluan keluarga. Hal ini dapat menyodorkan harga tambahan alokasi kehidupan keluarga maupun dalam masyarakat. Dengan adanya tingkat partisipasi pewirausaha wanita untuk berpartisipasi ke dunia bisnis atau berwirausaha untuk membantu pendapatan ekonomi keluarga maka dari itu saya ingin mengkaji apakah ada *“Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo”*

⁴Yuyuk Liana *“Kajian wanita Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan,”* Vol 10, 1 (1 Agustus 2017): 83. <https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/11.-Jurnal-Yuyuk-L-Jibeka-Vol-10-No-1-Agustus-2016.Pdf>

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terhadap perekonomian keluarga di Kota Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terhadap perekonomian keluarga di Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah referensi bahan literatur atau pustaka khususnya dalam bidang wirausaha bagaimana tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terhadap perekonomian keluarga

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perempuan, agar dapat mengembangkan dan mengasah skill yang mereka miliki atau keterampilan terpendam dalam berwirausaha.
- b. Bagi ibu rumah tangga, agar dapat menambah atau meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dengan cara berwirausaha.⁵

⁵Samriah, "Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Umpengen Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng," (Makassar : Universitas Negeri Makassar 2019), 5-36. <http://eprints.unm.ac.id/12629/>

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Samriah dengan judul “Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga. Populasi penelitian sebesar 36 dan sampel dalam penelitian ini sebesar 33 usaha perempuan yang berasal dari sampel purposive random sampling. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha secara positif dan signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng artinya pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga disebabkan karena besarnya pengaruh yang diberikan partisipasi perempuan dalam meningkatkan sosial ekonomi keluarga. 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis dari uji t menunjukkan bahwa variabel independen yaitu tingkat partisipasi perempuan memengaruhi tingkat sosial ekonomi keluarga secara positif dan signifikan. Jadi semakin besar tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X) maka semakin meningkat pula tingkat sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata

Kabupaten Soppeng.⁶ Persamaan penelitian Samriah dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan teknik analisis data yang sama dan meneliti objek yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah terletak di penarikan sampel dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian Samriah penarikan sampel menggunakan sampel *purposive Random sampling* namun dalam penelitian saya menggunakan *purposive sampling*.

2. Indah Aswiyati dengan judul “ Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita dalam mendukung ekonomi rumah tangga petani tradisional di Kelurahan Kuwil Kecamatan Kalawat. Metode deskriptif yang digunakan oleh peneliti dalam memberikan penjelasan tentang fakta-fakta menuju tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita berperan sebagai istri atau istri rumah petani tradisional dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga petani di desa Kuwil Kecamatan Kalawat. Peran itu relatif penting dan kuat karena proses pengambilan keputusan berkaitan dengan kebutuhan ekonomi dan sosial untuk keluarga yang dikuasai oleh mereka.⁷ Terdapat persamaan penelitian dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang perekonomian keluarga. Sedangkan

⁶Samriah, “*Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Umpengen Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*,” (Makassar : Universitas Negeri Makassar 2019). <http://eprints.unm.ac.id/12629/>

⁷Indah Aswiyati, “*Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat*,” Vol 1 (9 November 2017). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistic/article/view/111188>

perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah terletak di jenis penelitian, dimana penelitian tersebut memakai jenis penelitian kualitatif hal ini berbeda yang dilakukan oleh peneliti dimana menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

3. Yuyuk Liana dengan Judul “Kajian Wanita Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi krisis di negara kita berdampak pada kehidupan masyarakat dan dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Kondisi ini mendorong perempuan untuk memberdayakan diri sehingga dapat membantu dalam tingkat ekonomi keluarga. Wanita harus ahli melihat kesempatan yang ada dan mengambil keuntungan dari kemampuan dan kapasitas untuk menjadi baik. Upaya untuk memberdayakan perempuan dalam berwirausaha tidak hanya dari pemerintah tetapi juga dari individu-individu yang memiliki keinginan dan kegigihan untuk terus maju untuk kesejahteraan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan perempuan dalam kewirausahaan (2) Untuk mengetahui motivasi perempuan dalam berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan bisnis di Kelurahan Sisir Kota yang jumlahnya 45 orang Batu.⁸ Perbedaan penelitian Yuyuk Liana dengan penelitian saya adalah jenis penelitian dan metode pengumpulan data. Jenis penelitian Yuyuk Liana menggunakan jenis penelitian ganda yaitu kualitatif dan kuantitatif, mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner dan wawancara langsung dengan obek peneliti. Sedangkan dalam

⁸Yuyuk Liana, “*Kajian wanita Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan,*” Vol 10 No 1 (1 Agustus 2016). <https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/11.-Jurnal-Yuyuk-L-Jibeka-Vol-10-No-1-Agustus-2017.Pdf>

penelitian saya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner dan dokumentasi.

4. Renita Ratnasari dengan judul “Peran Perempuan Jawa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur”. Menjelaskan tentang dalam pandangan budaya jawa perempuan diperbolehkan untuk bekerja atas izin keluarga atau suami, tetapi tidak diutamakan dalam hal pendidikan, karena pada saat itu pandangan orang tua bahwa perempuan tetaplah memiliki pekerjaan sesuai dengan kodratnya yaitu sebagai ibu. Namun pada era modern ini kedudukan perempuan setara bahkan atau bahkan lebih tinggi dari kedudukan laki-laki dalam berkarir. Faktor-faktor perempuan bekerja di Desa Margomulyo berbeda-beda, yaitu bekerja karena penghasilan suami yang tidak mencukupi kebutuhan hidup, adapula yang bekerja karena memiliki modal usaha, hobi, keinginan, keahlian dan kesempatan. Peran perempuan suku jawa adalah perempuan yang memiliki peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan seorang ibu yang bekerja diluar rumah, baik sebagai buruh tani, asisten rumah tangga, penjual, dan lain sebagainya yang memiliki sektor-sektor penting dalam keluarga. Upaya atau penghasilan yang diperoleh inilah yang digunakan untuk memenuhi sektor-sektor dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan bekerjanya perempuan, secara otomatis peran perempuan menjadi ganda, yaitu ibu rumah tangga dan sebagai perempuan pekerja atau peran tunggal.⁹

⁹ Renita Ratnasari, “Peran Perempuan Suku Jawa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga,” (Palopo : Institut Agama Islam Negeri Palopo 2017), 95

perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti adalah terletak di jenis penelitian, dimana penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif hal ini berbeda yang dilakukan oleh peneliti dimana menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Partisipasi

a. Partisipasi

Menurut Keith Davis partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Partisipasi adalah ikut berpartisipasi, berperan serta atau terlibat dalam suatu kegiatan atau pekerjaan.¹⁰

b. Partisipasi perempuan

Partisipasi perempuan adalah bagaimana sifat psikologis seorang wanita dalam jiwanya timbul rasa empati terhadap kondisi maupun keadaan yang sedang terjadi dalam ekonomi keluarga, baik itu keterpurukan ekonomi maupun ekonomi keluarga yang dalam kondisi tidak stabil.

Perempuan tergerakkan hatinya ingin memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan ekonomi keluarga dengan membantu suami untuk meningkatkan pendapatan maupun memberikan sedikit keringanan dalam masalah ekonomi yang ada dikeluarganya, dengan cara berwirausaha sesuai dengan

¹⁰Mardikanto, "Partisipasi dalam pembangunan," Dipublish pada tanggal 10 Maret 2010. <http://Mardikanto.blogspot.com/2010/partisipasi-dalam-pembangunan.html>. Diakses pada tanggal 13 Juli 2020

keterampilan ataupun bidang yang diminati seorang perempuan atau ibu rumah tangga.

Keadaan dalam suatu keluarga biasanya dipengaruhi oleh beberapa dalam anggota keluarga dimana sifat yang baik mencerminkan dari anggota keluarganya itu sendiri, ini diluar dari pengaruh lingkungan.

Kondisi suatu masyarakat sebagian besar ditentukan orang-orang yang ada dalam masyarakat itu. Menimbang keluarga merupakan satuan masyarakat terkecil, maka keluarga berperan penting dalam memastikan keadaan masyarakat.¹¹

Selain suami yang notabene sebagai kepala rumah tangga, istri juga merupakan salah satu unsur penting dan berperan dalam menjalankan kehidupan rumah tangga. Oleh sebab itu perempuan dalam keluarga merupakan dua pengertian yang sama-sama berhubungan. Dalam hal ini kesatuan keluarga merupakan dasar yang penting dan relevan dalam menafsirkan keikutsertaan perempuan dalam keluarga ataupun masyarakat.

Perempuan atau istri berperan dalam pekerjaan adalah didorong oleh penghasilan suami yang kecil, sehingga mereka bekerja menjadi petani, pedagang kecil, pembantu rumah tangga, buruh, karyawan dan lain sebagainya. Deskripsi tersebut tertulis bahwa kondisi ekonomi suami yang rendah memberi dorongan kepada istri untuk berpartisipasi mencari penghasilan dengan merubah perannya dari sektor domestik (dalam rumah tangga) ke sektor public (di luar rumah tangga).

¹¹Samriah, "Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Umpeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng," (Makassar : Universitas Negeri Makassar), 35-36. <http://eprints.unm.ac.id/12629/>

Keikutsertaan perempuan pada bagian publik secara garis besar didorong oleh tekanan ekonomi rumah tangga. Hal ini disebabkan pemuasan keperluan pada keluarga dan masyarakat semakin lama semakin kompleks.¹²

Pemenuhan kebutuhan untuk rumah tangga tidak saja terbatas pada keperluan, papan, pangan dan sandang, akan tetapi telah mengalami penambahan seperti pendidikan, kesehatan, organisasi (perkumpulan), rekreasi dan lain-lain. Situasi seperti ini semakin besar kemungkinan muncul kenyataan dimana suami tidak dapat menanggung sendiri tanggungan ekonomi keluarga. Kedua adalah didorong kemauan untuk menambah dan meningkatkan harga diri, Persamaan kewenangan yang biasanya diperoleh pada perempuan berpendidikan dan perempuan perkotaan.¹³

Dorongan tuntutan sosial ekonomi suami yang rendah seperti yang telah dibahas sebelumnya, merupakan kekurangmampuan yang disebabkan banyak bagian. Namun secara umum dapat dijelaskan, faktor yang mempengaruhi ialah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, profesionalisme, pengalaman kerja yang pada dasarnya menentukan besar ataupun kecilnya penghasilan suami.¹⁴

Motivasi menurut Kamus adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (KKBI) Seorang karyawan dalam pencapaian tujuan dan target terdapat unsur-unsur

¹²Annisa Mardatilah, "Peranan Wanita dalam Pengembangan Usaha Kecil Rumah Tangga untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga" Jurnal ilmu sosial Vol.5 No.2 Oktober 2017, 209

¹³Munandar Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Edisi 1(Jakarta: PT. Gramedia, 2002), 90

¹⁴Sayogyo Pudjiwati, *Peran Wanita Dalam Rumah Tangga dan Masyarakat di Pedesaan* Edisi 1(Jakarta: PT. Gramedia., 1996), 92

yang dapat memberikan semangat atau mendorong dalam pencapaiannya. Kebutuhan dan keinginan seseorang tidak ada yang spesifik sama dengan orang lain, sehingga kebutuhan dan keinginan yang beragam menjadikan proses mentalitas dalam diri seorang karyawan.¹⁵

c. Faktor pendukung partisipasi perempuan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berpartisipasinya perempuan dalam ekonomi keluarga, yaitu dari segi pendidikan, sosio kultural, sosio psikologis, sosio fisik dan lain sebagainya. Dalam hal ini dapat dirumuskan dengan rinci dorongan perempuan untuk bekerja di luar rumah tangga meliputi :¹⁶

- 1) Untuk menambah penghasilan keluarga
- 2) Untuk tidak bergantung kepada suami
- 3) Untuk menghindari rasa kebosanan dan mengisi waktu kosong
- 4) Karena ketidakpuasan dalam perkawinan
- 5) Karena mempunyai minat dan keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan
- 6) Untuk memperoleh status
- 7) Untuk mengembangkan diri

d. Faktor penghambat partisipasi perempuan

Adapun beberapa penghambat partisipasi perempuan yakni :

- 1) Faktor Kemandirian

¹⁵Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 1 (Makassar: Akasara Timur, 2018), 105

¹⁶Munandar Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Edisi 1 (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), 111

Kemandirian adalah kemahiran atau kemampuan untuk mengunggulkan diri sendiri. Keterlibatan bagian dari kemandirian bagi wanita pengusaha adalah dalam upaya membuat lapangan pekerjaan baru tanpa harus bergantung dari orang lain.

2) Faktor Modal

Modal yang dimaksud adalah kekayaan yang dimiliki saat ini berupa uang, kendaraan, rumah, emas, peralatan atau apa saja yang dapat digunakan sebagai modal dalam memulai usaha. Keterkaitan faktor modal terhadap perempuan pengusaha adalah dengan menggunakan kekayaan yang ada untuk dijadikan modal awal memulai usaha.

3) Faktor emosional

Emosional adalah suatu perhatian tubuh melawan keadaan tertentu. Perempuan pada umumnya lebih gampang menguasai sentimental daripada kaum laki-laki. Ketergantungan faktor emosional terhadap perempuan pengusaha adalah dengan mampu mengendalikan emosionalnya akan berpengaruh baik terhadap pemungutan ketetapan dalam mengelola usahanya.

4) Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah tempat dimana seseorang mendapatkan pengetahuan umum untuk mengembangkan bakat dirinya sendiri. Keterkaitan faktor pendidikan terhadap perempuan pengusaha adalah dengan adanya pengetahuan tentang perwirausahaan secara umum maka dapat membantu para perempuan pengusaha tersebut untuk memulai dan mengelola usahanya semaksimal mungkin serta mampu mengubah suatu resiko menjadi suatu peluang bagi usahanya.

2. Pewirausaha perempuan

a. Pengertian pewirausaha perempuan

Pewirausaha perempuan dapat didefinisikan sebagai perempuan atau sekelompok perempuan yang memulai, mengatur dan mengoperasikan perusahaan bisnis. Selain itu dalam memerankan wirausaha perempuan maka harus pintar dalam mengatur waktu baik itu terhadap rumah tangga ataupun pada pekerjaan, menimbang fungsi perempuan dalam kehidupan ini. Aturan waktu sangat-sangat penting hingga tugas rumah tangga tidak terhambat tapi usaha yang dijalani bisa berjalan dengan lancar. Perempuan pun harus memiliki bekal kemampuan supaya dapat menjalani dan menghadapi dunia persaingan dunia bisnis yang begitu sempit.

Individu-individu yang kemudian terlibat pada jenis kegiatan entrepreneurial dengan memulai suatu usaha dikenal sebagai wirausaha. Jadi sebab itu, wirausaha kemudian didefinisikan sebagai individu yang mengambil risiko dan memulai hal baru.¹⁷

Para pengamat tentang perempuan dan kerja sudah meringkas bahwa partisipasi pada berbagai jenis kegiatan ekonomi memungkinkan perempuan untuk memiliki otonomi, kekuasaan dan otoritas. Tiga ciri yang dalam dasar-dasarnya menggambarkan kemandirian perempuan sebagai konsekuensi dari partisipasi aktifnya pada berbagai kegiatan ekonomi. Suatu kemandirian yang secara historis

¹⁷Sitti Munfaqiroh, "Faktor Yang Mempengaruhi Wirausaha Wanita Miskin Untuk Mencapai Keberhasilan Usaha," Volume. 10. No. 1. (Agustus. 2017): 57. <http://j-adbis.polinema.ac.id/index.php/adbis/article/view/39>

maupun sosial kultural secara terpisah dan bersama-sama menentukan kedudukannya dalam masyarakatnya.

Partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi bahwa kemandirian perempuan diasosiasikan dengan perempuan yang mempunyai otonomi dan kekuasaan yang cukup tinggi. Ia mempunyai otonomi karena dalam memilih kegiatan ekonominya ia tidak menggantungkan diri pada pendapat atau pandangan orang lain, dia juga mempunyai kekuasaan dalam arti mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan-keputusan secara efektif dalam mengadakan transaksi ekonomi.

Kemandirian dalam hubungan dengan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi dengan demikian dapat diartikan sebagai ketidak tergantungan pada orang lain, dan kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri dalam melaksanakan kegiatan ekonominya. Kegiatan usaha dengan membuka usaha kecil-kecilan seperti membuka toko untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, salon, membuat kue untuk dijual di pasar, membuka usaha jahitan, laundry dll. Dengan membuka usaha tersebut diharapkan akan di dapatkan tambahan pendapatan bagi keluarga.

Dalam Alquran juga membahas mengenai perintah untuk berwirausaha.

Perintah berusaha terdapat dalam Alquran surah an-naml (27) : 23. Yang berbunyi:

إِنِّي وَجَدْتُ أُمَّرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ ۚ ۲۳

Terjemahannya:

"Sungguh, kudapati ada seseorang perempuan yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta memiliki singgasana yang besar".¹⁸

Maksud dari ayat tersebut yaitu sesungguhnya aku menjumpai seorang perempuan yang memerintah mereka, dan perempuan tersebut dianugerahi segala sesuatu berupa sarana kekuasaan, dan kerajaan, dan ia mempunyai singgasana besar yang dari atasnya ia mengatur seluruh perkara rakyatnya.

Menurut pernyataan dari Jesurajan dan Gnanadhas dalam Safitri dan Hatammimi bahwa motivasi perempuan berwirausaha antara lain mandiri secara ekonomi, tidak puas dengan pekerjaan yang ada, pengangguran, mencari tantangan, keinginan pribadi, kebanggan diri, turun temurun, kesempatan kerja, bantuan financial, pengetahuan teknis, dorongan keluarga, penggunaan dana tidak terpakai, fasilitas infrastruktur, pengalaman berwirausaha, potensi pasar, keinginan keluarga, status sosial dan latar belakang keluarga.¹⁹

b. Sifat/perilaku pada pewirausaha perempuan

Adapun sifat atau perilaku pada pewirausaha perempuan ialah :

- 1) Integritas
- 2) Tanggung jawab
- 3) Kerja keras

¹⁸Departemen agama RI, Alquran dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2010), 377

¹⁹Benedicta J.Mokalu, "Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga," Vol 3 No. 2 (1 Oktober 2017): 75. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/11188>

- 4) Percaya diri
- 5) Kebebasan
- 6) Bisa bergaul
- 7) Semangat
- 8) Ketepatan
- 9) Optimis
- 10) Kesehatan fisik
- 11) Komunikasi dengan orang lain
- 12) Imajinasi
- 13) Membuat keputusan
- 14) Yakin pada diri sendiri
- 15) Realisme
- 16) Organisasi
- 17) Sabar
- 18) Bisa merencana
- 19) Bisa mengelola uang
- 20) Ketenangan
- 21) Memperhitungkan resiko
- 22) Fleksibilitas²⁰

²⁰H. Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Edisi 1, (Bandung: Alfabeta, 2013), 42

c. Jenis-jenis wirausaha

1) *Necessity Entrepreneur*

Necessity entrepreneur memiliki pengertian sebagai sikap mental menjalankan usaha karena terpaksa oleh keadaan. Sebagai contoh, saat ini ada banyak pengusaha yang menjual berbagai produk dan jasa. Namun, jika ia ditawarkan pekerjaan di sebuah perusahaan, maka ia akan memilih pekerjaan tersebut.²¹

2) *Replicative Entrepreneur*

Memiliki pengertian sebagai sikap mental usaha yang cenderung meniru bisnis yang sudah pernah ada. Contohnya, di saat tren iPad sedang naik, si pengusaha ini mendirikan sebuah usaha jual beli atau service iPad.

3) *Redistributive Entrepreneur*

Pelaku usaha pada jenis ketiga ini, menempatkan diri diantara pemilik proyek juga sebagai pelaksana proyek (kontraktor). Sebenarnya, jenis Redistributive ini tidak memiliki keahlian teknis dalam proyeknya, bahkan menimbulkan biaya tambahan bagi si kontraktornya.

4) *Innovative Entrepreneur*

Jenis kewirausahaan yang terakhir adalah suatu sikap mental dalam usaha

²¹Hendra Setiawan, Roesita Tanti, Afia Lindra, *TDA PEREMPUAN BISA*, Edisi 1 (Direktorat Program Khusus TDA 5.1, 2019), 39

dengan selalu berfikir kreatif dan melihat peluang yang ada untuk kemudian ditingkatkan. Jenis kewirausahaan ini adalah yang paling harus dimiliki oleh para pengusaha karena merupakan inti dari kewirausahaan itu sendiri.²²

d. Faktor penunjang pewirausaha perempuan

Ada beberapa faktor yang menunjang berkembangnya perempuan karir dalam bidang wirausaha, yaitu:

- 1) Sifat keperempuanan yang bekerja lebih hati-hati, pandai mengantisipasi masa depan, memelihara keselarasan, kerjasama dalam rumah tangga dapat diterapkan dalam kehidupan usaha.
- 2) Mengajar anggota keluarga agar sukses pada suatu hari nanti, dapat dikembangkan dalam anak buah dalam suatu organisasi atau perusahaan.
- 3) Faktor adat istiadat, contohnya, di Bali dan Sumatera Barat, dimana wanita memegang berkontribusi dalam mengurus ekonomi rumah tangga.
- 4) Kebutuhan lingkungan hidup seperti jahit menjahit, menyulam, membuat kue, aneka masakan, komestika, mendorong lahirnya perempuan pengusaha yang mengembangkan komunitas tersebut.
- 5) Berkembangnya dunia pendidikan perempuan sangat-sangat memotivasi perkembangan wanita karir, menjadi pegawai, atau membuka usaha sendiri dalam berbagai bidang usaha.

²²Fitrya Nur Baity, "Pengertian Kewirausahaan, Jenis dan Contohnya" dipublish 15 Agustus 2019. <https://www.etalasebisnis.com/glosarium/4971/pengertian-kewirausahaan-jenis-dan-contohnya.html>, diakses 18 February 2020

e. Faktor-faktor penghambat pewirausaha perempuan

Selain faktor penunjang, juga ada faktor yang menghambat perempuan untuk menjadi pengusaha, antara lain :

- 1) Faktor keperempuanan, dimana sebagai ibu rumah tangga ada masa hamil, menyusui, tentu mengganggu jalannya usaha yang kita miliki. Hal ini dapat dicegah dengan pemindahan wewenang/tugas kepada karyawan/orang lain. Tentunya pemindahan tugas ini mempunyai keuntungan dan kerugian. Jalannya perusahaan tidak akan persis sama bila dipimpin oleh pemilik sendiri, jadi ada dua kemungkinan, lebih baik atau lebih buruk.
- 2) Faktor sosial budaya, adat istiadat. Perempuan sebagai ibu rumah tangga, bertanggung jawab penuh atas urusan rumah tangga. Pada saat anak atau suami sedang sakit, perempuan harus memberikan perhatian penuh, dan ini akan mengganggu aktivitas usahanya. Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perempuan tidak seperti yang dilakukan laki-laki. Perempuan tidak bebas melakukan perjalanan ke luar kota, mengadakan lobi, acara makan malam, dan lain-lain. Juga anggapan bahwa dalam suatu rumah tangga itu, suamilah yang memberi nafkah, suami yang bekerja, maka akan sulit suatu usaha berkembangnya agar menjadi usaha yang besar.
- 3) Faktor emosional yang dimiliki perempuan, selain menguntungkan juga dapat merugikan, Misalnya dalam mengambil suatu keputusan jika dalam keadaan suatu kondisi emosional, maka keputusan yang diambil akan kehilangan rasionalitasnya atau masuk akal. Juga dalam memimpin karyawan, muncul

unsur-unsur emosional yang mempengaruhi hubungan karyawan laki-laki atau perempuan yang tidak logis lagi.

- 4) Sifat pandai, tepat, hemat dalam mengurus keuangan rumah tangga, akan member pengaruh terhadap keuangan perusahaan. biasanya perempuan pengusaha sedikit sulit dalam mengeluarkan uang, dan harga-harga dipasang agak tinggi. Kebiasaan kaum ibu ialah bila mau membeli, ia menawar rendah sekali, tapi bila menjual harga ingin tinggi.²³

f. Jenis-jenis profil wirausaha

Jika diperhatikan entrepreneur yang ada dimasyarakat sekarang ini terutama di Negara Amerika maka dijumpai berbagai macam profil :

1) *Women entrepreneur*

Banyak perempuan yang terjun kedalam bisnis. Alasan mereka menekuni bidang bisnis ini didorong oleh beberapa faktor-faktor antara lain ingin memperlihatkan kemampuan prestasinya, membantu ekonomi rumah tangga, yang mengalami kegagalan terhadap pekerjaan sebelumnya dan sebagainya.

2) *Minority Entrepreneur*

Golongan mayoritas terutama di negara kita Indonesia kurang memiliki kesempatan kerja di lapangan pemerintahan sebagaimana layaknya warga negara pada umumnya. Oleh sebab itu, mereka berusaha menekuni kegiatan bisnis dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula para perantau dari daerah tertentu yang

²³Yuyuk Liana, "Kajian wanita Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan," Vol 10 No 1 (1 Agustus 2017: 84-85. <https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/11.-Jurnal-Yuyuk-L-Jibeka-Vol-10-No-1-Agustus-2016.Pdf>)

menjadi kelompok minoritas pada suatu daerah, mereka juga giat mengembangkan bisnis.

3) *Immigrant Entrepreneurs*

Kaum pendatang yang memasuki suatu daerah biasanya sulit untuk memperoleh pekerjaan yang berada dibidang perkantoran. Maka dari itu, mereka lebih bebas terjun dalam pekerjaan yang bersifat non formal yang dimulai dari berdagang kecil-kecilan sampai berkembang menjadi pedagang tingkat menengah.

4) *Part Time Entrepreneurs*

Memulai bisnis dalam mengisi waktu luang atau part time merupakan pintu gerbang untuk berkembang menjadi usaha besar. Bekerja part time tidak mengorbankan pekerjaan dibidang lain misalnya seorang pegawai pada sebuah kantor mencoba mengembangkan hobinya untuk berdagang atau keuntungan yang lumayan. Ada kalanya orang ini beralih profesi, dan berhenti menjadi pegawai beralih ke bisnis yang merupakan hobinya.

5) *Home-Based Entrepreneurs*

Ada pula ibu-ibu rumah tangga yang memulai kegiatan bisnisnya dari rumah tangga misalnya ibu-ibu pandai membuat kue dan aneka masakan mengirim kue-kue toko eceran di sekitar tempatnya. Akhirnya usaha makin lama makin maju. usaha katering banyak dimulai dari rumah tangga yang biasa masak, kemudian usaha catering ini berkembang melayani pesanan untuk pesta.

6) *Family- Owned Business*

Sebuah keluarga dapat membuka berbagai jenis dan cabang usaha. Mungkin saja usaha keluarga ini dimulai lebih dulu oleh bapak setelah usaha maju dan membuka beberapa cabang lain mungkin jenis usahanya berbeda atau lokasinya berbeda. Masing-masing usahanya ini bisa dikembangkan atau dipimpin oleh anak-anak mereka. Dalam keadaan sulitnya lapangan kerja pada saat ini maka kegiatan semacam ini perlu dipertimbangkan.

7) Copreneurs

Copreneurs are entrepreneurial couples who work together as co-own-ers of their businesses.

Copreneurs ini berbeda dengan usaha family yang disebut sebagai usaha Mom & Pop (*Pop as “boss” and Mom as “subordinate”*).

Copreneurs dibuat dengan cara menciptakan pembagian pekerjaan yang didasarkan atas keahlian masing-masing orang. Orang-orang yang ahli dibidang ini diangkat menjadi penanggung jawab divisi-divisi tertentu dari bisnis yang sudah ada.²⁴ Menurut Roopke dalam solehuddin murpi, profil wirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kewirausahaan Rutin (*Wirt*)

Wirausaha yang dalam kegiatan sehari-harinya cenderung menekankan pada pemecahan masalah dan perbaikan standar prestasi tradisional. Fungsi wirausaha rutin adalah mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap standar tradisional, bukan

²⁴ H. Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Edisi 1, (Bandung: Alfabeta, 2013), 36-38

menyusun dan mengalokasikan sumber-sumber. Wirausaha ini berusaha untuk menghasilkan barang, pasar, teknologi.

2) Kewirausahaan Arbitase

Kewirausahaan yang selalu mencari peluang kegiatan penemuan (pengetahuan) dan pemanfaatan (pembukaan). Kegiatan kewirausahaan tidak perlu melibatkan pembuatan barang dan menyerap dana memanfaatkan perbedaan harga jual beli dalam bentuk lain dengan sebagai sektor perdagangan.

3) Kewirausahaan Inovatif

Wirausaha dinamis yang menghasilkan ide-ide dan kreasi-kreasi baru yang berbeda. Tidak saja dalam memperkenalkan teknik dan produk baru, tetapi juga dalam pasar dan sumber pengadaan (pembekalan), peningkatan teknik manajemen, dan metode distribusi baru. Mengadakan proses dinamis pada produk, proses, hasil, sumber pembekalan, dan organisasi yang baru. Pada masa sekarang, banyak jenis usaha dimulai dari hasil inovasi yang memiliki ciri khas berbeda dengan usaha-usaha sebelumnya, terutama jenis usaha yang menyangkut bidang kuliner, fashion, dan lainnya, atau sering disebut dengan industri kreatif.

Wirausaha yang dalam kegiatan sehari-hari cenderung menekankan pada sektor perdagangan dan selalu mencari peluang melalui kegiatan yang menghasilkan ide-ide dan kreasi baru yang berbeda. Pada masa sekarang banyak jenis usaha yang dimulai dari hasil inovasi yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan jenis usaha sebelumnya terutama menyangkut bidang mode dan kuliner.

3. Perekonomian keluarga

a. Pengertian perekonomian keluarga

Perekonomian keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan dalam kehidupannya.

b. Alokasi perekonomian keluarga

Sandang, pangan, dan papan merupakan kebutuhan pokok manusia, ketiga unsur tersebut harus dipenuhi agar jalannya kehidupan manusia menjadi seimbang. Jika salah satu unsur tersebut tidak ada, maka akan terjadi timpangnya kehidupan manusia. Maka dari itu alokasi perekonomian keluarga terbagi atas :

- 1) Papan
- 2) Sandang, dan
- 3) Pangan²⁵

Pengertian pangan menurut pemerintah RI nomor 28 tahun 2004 adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia.

²⁵ Faisal Basri, *Perekonomian Indonesia*, Edisi 1, (Jakarta: Erlangga, 2002), 36-38

Penjelasan Hadis mengenai Kebutuhan Keluarga dapat dijelaskan dalam

HR.Muslim :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَاللَّفْظُ لِأَبِي كُرَيْبٍ قَالُوا حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مُزَاهِمِ بْنِ زُفَرَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتَ بِهِ عَلَى مِسْكِينٍ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Zuhair bin Harb dan Abu Kuraib -dan lafazh milik Abu Kuraib- mereka berkata, Telah menceritakan kepada kami Waki' dari Sufyan dari Muzahim bin Zufar dari Mujahid dari Abu Hurairah ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dinar (harta) yang kamu belanjakan di jalan Allah dan dinar (harta) yang kamu berikan kepada seorang budak wanita, dan dinar yang kamu sedekahkan kepada orang miskin serta dinar yang kamu nafkahkan kepada keluargamu. Maka yang paling besar ganjaran pahalanya adalah yang kamu nafkahkan kepada keluargamu." (HR. Muslim).²⁶

Berdasarkan dari adanya hadis yang telah dikemukakan di atas bahwa memenuhi kebutuhan keluarga penunjuk lain dari keharmonisan dan kesejahteraan suatu keluarga adalah terpenuhinya kebutuhan anggota keluarga, khususnya kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan papan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menjalankan langkah-langkah meraih rizki Allah SWT.

²⁶Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Az-Zakah, Juz. 1, No. 995, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1993 M), 442.

c. Peran perempuan dalam perekonomian keluarga

Peran perempuan dalam perekonomian sangat besar karena dapat menambah penghasilan keluarga. Pernyataan dari Rahayuningsih dan Murdiyanto perempuan mempunyai kapasitas dalam memberikan andil penghasilan rumah tangga khususnya rumah tangga miskin.

Selanjutnya menurut Dwijayanti bahwa sikap wirausahawan meliputi:

- a) Mampu berfikir dan bertindak kreatif
- b) Mampu bekerja tekun, teliti dan produktif
- c) Mampu berkarya berlandaskan etika bisnis yang sehat
- d) Mampu berkarya dan semangat dan kemandirian
- e) Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis dan berani mengambil resiko.

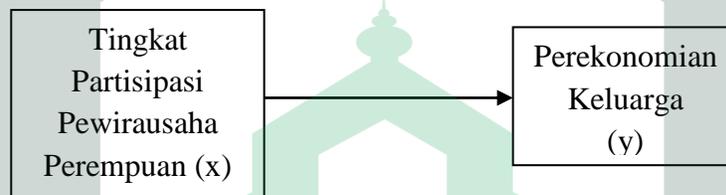
Walaupun perempuan mempunyai sejumlah keterbatasan, akan tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan kerja keras untuk melakukan usahanya. Kewirausahaan adalah kesatuan terintegrasi dari dorongan, nilai-nilai dan prinsip serta sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, benar dan berjaya dalam menindak dan menumbuhkan perusahaan atau kegiatan lain yang menuju pada pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk masyarakat, bangsa dan negara Afsani.

Gambaran singkat entrepreneur atau kewiraswataan ini berkorelasi dengan banyak literatur tentang perempuan dan kerja, pekerjaan perempuan mulai dari menanam benih padi sampai dengan memasak dan mengasuh anak, serta

menggendong atau membawa berbagai barang dagangannya ke pasar dan banyak jenisnya, sering kali tanpa bisa dikuatifikasikan secara jelas. Kegiatan perempuan di masyarakat, di rumah atau di dalam komunitas kecilnya merupakan sumbangannya terhadap produksi (ekonomi) dalam arti luas.

B. Kerangka pikir

Untuk memudahkan penulis dalam langkah melaksanakan penelitian maka kerangka berfikir dituliskan dalam bagan untuk menuliskan keterkaitan logis antara variabel-variabel penelitian yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Alur kerangka pikir dalam penelitian yang telah dilakukan, dimana tingkat partisipasi pewirausahaan perempuan yaitu variabel bebasnya bisa memberikan pengaruh dari variabel terikatnya yaitu perekonomian keluarga.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang jawabannya harus dibuktikan secara empiris. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terhadap perekonomian keluarga

H_1 : Ada pengaruh tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terhadap perekonomian keluarga.²⁷



²⁷Samriah, "Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Umpengen Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng," (Makassar : Universitas Negeri Makassar) : 36. [http:// eprints.unm.ac.id/12629/](http://eprints.unm.ac.id/12629/)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menelaah tingkat variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel. Seberapa besar pengaruh tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terhadap perekonomian keluarga di Kota Palopo.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi Penelitian yang peneliti pilih adalah di Kota Palopo dan adapun waktu penelitian dilakukan pada Maret - April 2020. Penelitian yang dilakukan di Kota Palopo dan lokasi penelitian tepatnya ditempat usaha atau outlet pewirausaha. Penulis memilih lokasi ini yakni berusaha agar mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat partisipasi pewirausaha wanita terhadap perekonomian keluarga. Dimana waktu penelitian dijadwalkan bulan Maret 2020 – April 2020.

C. Defenisi Operasional

Penelitian ini perlu diperjelas oleh beberapa istilah di dalam tabel yang ada yakni:

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator
3.1	Tingkat Partisipasi pewirausaha Perempuan (x)	Partisipasi merupakan perempuan ikut berperan serta pada suatu kegiatan baik secara aktif maupun proaktif guna ingin mencapai tujuan ataupun dengan sukarela.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah penghasilan keluarga 2. Tidak tergantung pada suami 3. Mengisi waktu kosong 4. Ketidakpuasan dalam perkawinan 5. Mempunyai minat dan keahlian tertentu 6. Memperoleh status 7. Mengembangkan diri¹⁵
3.2	Perekonomian Keluarga (y)	Perekonomian keluarga adalah suatu kegiatan rumah tangga baik dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pangan 2. Papan 3. Sandang.²⁷

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan orang atau objek-objek lainnya (semuanya bisa disebut sebagai unit pengamatan) yang merupakan fokus perhatian dari penelitian pada suatu waktu tertentu dan pada wilayah tertentu berdasarkan pengertian tersebut,

maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 5.864²⁸ pengusaha perempuan di Kota Palopo.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari komponen dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk memastikan besarnya sampel yang diambil dalam melakukan penelitian suatu objek.²⁹ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.³⁰ Penentuan sampel menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^e} = \frac{5.864}{1 + 5.864(0,10)^2} = 118$$

Jadi berdasarkan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel yakni sebanyak 118 pengusaha perempuan di Kota Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan atau sumber tertulis dari objek penelitian yang dapat

²⁸Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM PLUT – KUMKM Kota Palopo

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 2, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80

³⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Edisi 1 (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2011), 145

dipercaya kebenarannya”, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.³¹

F. Instrumen Penelitian

Insrumen merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, dimana pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik skala likert.

Tabel 3.2 Alternatif jawaban untuk instrumen variabel

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen variabel Partisipasi Pewirausaha Wanita

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Partisipasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	5
	Jumlah		5

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen variabel Perekonomian Keluarga

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Pangan	8, 9	2
2	Papan	10,11	2
3	Sandang	12, 13	2

³¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, Edisis 1(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 40-44

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan valid atau tidak. Untuk indikator dinyatakan valid ketika memiliki r hitung $>$ r table.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstuk-konstuk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti mengukur tingkat reliabel dari variabel tingkat partisipasi pewirausaha perempuan dan variabel perekonomian keluarga. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan nilai *alpha* dengan standarnya. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 dengan menggunakan SPSS³²

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Ada dua uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu :

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Dari hasil uji normalitas data dapat diketahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna untuk

³²Samriah, "Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Umpengen Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng," (Makassar : Universitas Negeri Makassar 2019): 49. <http://eprints.unm.ac.id/12629/>

menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah suatu data yang memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus.³³ Pada penelitian ini, penulis melakukan uji linearitas dengan menampilkan *anova table* menggunakan bantuan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yakni dengan melihat angka probabilitas, dimana dasar pengambilan keputusannya antara lain :

- 1) Probabilitas Sig. > 0,05, berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Probabilitas Sig. < 0,05, berarti terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen dengan variabel dependen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homokedastisitas.³⁴ Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁵

³³Elis Rumini, “Kontribusi Hasil Belajar Manajemen Usaha Boga dengan Pendekatan Cooperative Learning dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha”, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), 84

³⁴Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*”, Edisi 1, (Yogyakarta: Andi), 97

³⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), 139

2. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, analisis ini ingin melihat pengaruh tingkat partisipasi pengusaha perempuan (x) terhadap perekonomian keluarga (y). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kedua variabel tersebut dapat dijelaskan dengan rumus:³⁶

$$y = \alpha + bx$$

Dimana:

y = Nilai yang diprediksi

α = Konstanta atau

b = Koefisien Regresi

x = Nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variabel independen.³⁷ Nilai R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.³⁸

³⁶ Samriah, "Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Umpengen Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng", (Makassar : Universitas Negeri Makassar 2019), 35-36., <http://eprints.unm.ac.id/12629/>

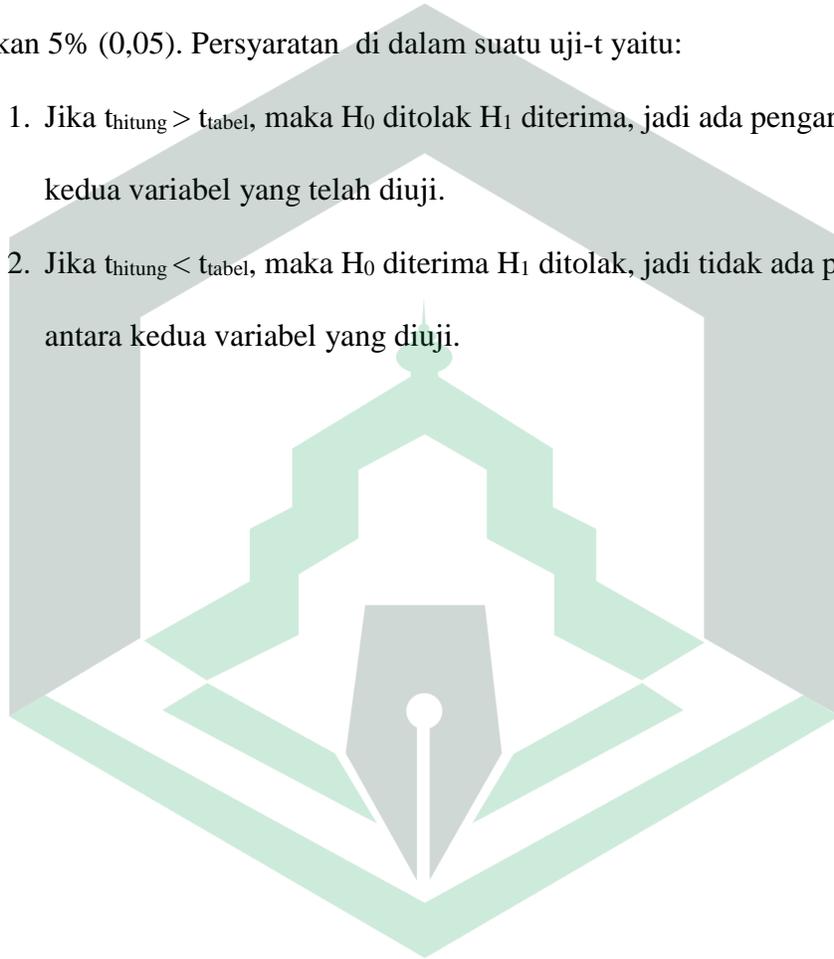
³⁷ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, "Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS", Edisi 1, (Yogyakarta: ANDI, 2007), 144

³⁸ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Edisi 3, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), 44

b) Uji Parsial (Uji T)

Percobaan dari uji yang dipakai dengan maksud menentukan tingkat atau pengaruh variabel independen dengan parsial (individu) dan variabel terikat. Hal seperti inilah dipakai yakni membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana taraf signifikan 5% (0,05). Persyaratan di dalam suatu uji-t yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, jadi ada pengaruh antara kedua variabel yang telah diuji.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, jadi tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang diuji.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum objek Penelitian

a. Keadaan Geografis

Kelurahan Salekoe merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo dengan Jarak +/- 1,8 KM dari palopo kota . Kota ini terbagi 9 Kecamatan yaitu :

- 1) Bara
- 2) Mungkajang
- 3) Sendana
- 4) Tellu Wanua
- 5) Wara
- 6) Wara Barat
- 7) Wara Selatan
- 8) Wara Timur
- 9) Wara Utara

Kota Palopo merupakan daerah otonom kedua terakhir dari empat otonom di Tanah Luwu. Secara Geografis Kota Palopo kurang lebih 375 Km dari kota Makassar kearah Utara dengan posisi antara 120 derajat 03 sampai dengan 120 derajat 17,3 Bujur Timur dan 2 derajat 53,12 sampai dengan 3 derajat 4 Lintang Selatan, pada ketinggian 0 sampai 300 meter diatas permukaan laut. Kota Palopo

dibagian sisi sebelah Timur memanjang dari Utara ke Selatan merupakan dataran rendah atau kawasan pantai seluas kurang lebih 30% dari total keseluruhan, sedangkan lainnya bergunung dan berbukit dibagian Barat, memanjang dari Utara ke Selatan, dengan ketinggian maksimum adalah 1000 meter diatas permukaan laut.

b. Keadaan Tofografis

Kondisi permukaan tanah kawasan perkotaan cenderung datar, linier sepanjang jalan Trans Sulawesi, dan sedikit menyebar pada arah jalan kolektor dan jalan lingkungan perkotaan, sedangkan kawasan yang menjadi pusat kegiatan dan cukup padat adalah disekitar kawasan padat, sekitar perkantoran dan sepanjang pesisir pantai, yang merupakan kawasan pemukiman kumuh yang basah dengan kondisi tanah genangan dan pasang surut air laut. Secara garis besar keadaan topografis Kota Palopo ini terdiri dari 3 variasi yaitu dataran rendah sepanjang pantai, wilayah perbukitan bergelombang dan datar dibagian tengah, dan wilayah perbukitan dan pegunungan di bagian Barat, Selatan dan sebagian di Utara.

c. Keadaan Demografi

Berdasarkan luas wilayah yang dimiliki, di Kota Palopo terbagi menjadi 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Bara, Kecamatan Mungkajang, Kecamatan Sendana, Kecamatan Tellu Wanua, Kecamatan Wara, Kecamatan Wara Barat, Kecamatan Wara Selatan, Kecamatan Wara Timur, Kecamatan Wara Utara. Berdasarkan survey pemerintah Kota pada tahun 2019, total penduduk di Kota

Palopo berjumlah 182.107 jiwa. Selain itu, jumlah penduduk di kota Palopo dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Jumlah penduduk setiap Kecamatan di Kota Palopo Tahun 2019

No.	Kecamatan	Jumlah penduduk	Persentase %
1	Bara	24.116	13.24 %
2	Mungkajang	9.907	5,44 %
3	Sendana	8.379	4,60 %
4	Tellu Wanua	15.775	8.67 %
5	Wara	35.868	19.70 %
6	Wara Barat	11.332	6.22 %
7	Wara Selatan	15.739	8.64 %
8	Wara Timur	33.208	18.23 %
9	Wara Utara	27.783	15,25 %
	Jumlah	182.107	100 .100%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo 2019

2. Analisis Deskriptif

a. Karakteristik Responden

Karakteristik pewirausaha perempuan yaitu karakter responden meliputi nama, umur, pendidikan, dan jenis usaha. Di bawah ini akan dibahas mengenai karakteristik responden, yaitu :

1) Tingkat Umur

Umur seseorang tentu memiliki pengaruh terhadap aktivitas wirausaha yang dilakukan, umur ini akan mempengaruhi kemampuan berfikir dan kemampuan mengambil keputusan. Wirausaha yang berumur relatif muda memiliki kemampuan berfikir yang lebih tajam, dan memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan wirausaha yang relatif tua. Namun wirausaha yang berumur tua memiliki banyak pengalaman praktek kerja yang tentunya erat kaitannya dengan pengetahuan dalam keberhasilan usahanya. Berikut ini adalah tabel informasi kelompok umur responden.

Tabel 4.2 Distribusi Responden menurut tingkat umur di Kota Palopo Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Responden (Orang)	Presentase %
20 - 29	41	35%
30 - 39	39	33%
40 - 49	30	25%
50 - 60	8	7%
Jumlah	118	100 %

Sumber : Olah Data Primer, 2020

Dari tabel diatas dilihat bahwa responden pada rentang umur, umur 20 – 29 tahun memiliki persentase paling tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pada tentang umur ini kemampuan berfikir dan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha telah matang. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pada rentang umur 30 – 39

tahun merupakan umur yang paling ideal untuk menjalankan usaha. Sementara pada rentang umur 50 – 60 tahun dapat dilihat bahwa kemampuan fisik yang telah menurun cukup berpengaruh dalam kemampuan menjalankan usaha.

2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keterampilan dan ilmu yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah dalam melakukan inovasi dalam mengelolah usahanya. Untuk mengetahui tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Responden menurut Tingkat Umur di Kota Palopo Tahun

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
SD	12	10%
SMP	31	26%
SMA / SMK	47	40%
D3	14	12%
S1	14	12%
Jumlah	118	100 %

Sumber: Olah Data Primer 2020

Pada dasarnya, responden pada penelitian ini telah memiliki dasar pengetahuan untuk menangkap dan menerapkan IPTEK dalam mengembangkan jenis usahanya.

Dilihat pada tabel diatas bahwa responden pada tentang tingkat pendidikan, pendidikan SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan) memiliki persentase paling tinggi, dengan tingginya persentase responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan cukup berpengalaman untuk menjalankan usaha.

3) Jenis Usaha, Pewirausaha Wanita dan Pengaruh Perekonomian Keluarga

Responden

Yang dimaksud dengan jenis usaha adalah usaha-usaha apa yang dijalankan perempuan-perempuan atau ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Di Kota Palopo kebutuhan keluarga merupakan tanggung jawab kepala keluarga, namun perempuan bisa membuka usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Untuk mengetahui jenis usaha responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Responden menurut jenis Usaha di Kota Palopo Tahun 2020

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase %
Kelontong	25	21%
Usaha Laundry	7	6%
Usaha Warung makan	12	10%
Usaha Jual Pulsa	11	9%
Penjahit	8	7%
Depot Air Galon	7	6%

Usaha Salon	4	3%
Pedagang	25	21%
Usaha Kue	19	16%
Jumlah	118	100%

Sumber : Olah Data Primer 2020

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden menjalankan usaha Menjual eceran yaitu sebanyak 20 orang responden dengan persentase 23,52. Menjual eceran termasuk usaha yang mudah atau cepat dan tidak membutuhkan modal yang banyak sehingga perempuan yang ada di Kota Palopo dominan menjalankan usaha menjual barang campuran atau kelontong. Tingkat pewirausaha perempuan adalah keikutsertaan perempuan dalam membantu kebutuhan keluarga dimana perempuan tersebut menjalankan usaha-usaha yang tidak membutuhkan modal yang sangat besar atau usaha tersebut usaha mikro. Perempuan disini hanya membantu karena yang menjadi tulang punggung keluarga adalah sebenarnya suami tapi tidak ada salahnya seorang perempuan ikut membantu untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Perempuan juga tidak mesti harusnya meninggalkan perannya sebagai istri dan ibu karena usaha yang mereka jalankan ini kebanyakan di rumah saja seperti contohnya saja usaha eceran, menjahit, usaha jual online, usaha jual pulsa, dan salon dan ada juga beberapa di luar rumah atau tepatnya di pasar seperti menjual pakean, pedagang dan menjual obat-obatan. Sosial memiliki artian segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, sedangkan ekonomi memiliki artian sebagai ilmu yang

mempelajari tentang perilaku manusia, dan segala sesuatunya yang berhubungan, dengan dari situlah perempuan-perempuan atau ibu rumah tangga termotivasi untuk membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan menjalankan atau membuat usaha-usaha kecil tanpa meninggalkan perannya sebagai ibu rumah tangga.

Tabel.4.5 Distribusi Responden Pernyataan data kuesioner yang dipersentasikan (%)

Pernyataan Partisipasi pewirausaha wanita					
No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
		Persentase %			
1.	Partisipasi wanita dalam berwirausaha dapat menambah penghasilan keluarga	0,69%	0,29%	0,0%	0,0%
2	Partisipasi wanita dalam berwirausaha agar dapat mandiri dan tidak tergantung pada suami	0,15%	0,15%	0,49%	0,2%
3	Partisipasi wanita dalam berwirausaha salah satu tujuannya untuk mengisi kekosongan waktu	0,32%	0,62%	0,03%	0,01%
4	Partisipasi wanita dalam berwirausaha disebabkan ketidakpuasan terhadap penghasilan suami	0,09%	0,47%	0,24%	0,61%
5	Partisipasi wanita dalam berwirausaha minat dan bakatnya dalam berwirausaha	0,50%	0,47%	0,02%	0,0%
6	Partisipasi wanita dalam berwirausaha untuk meningkatkan status sosialnya	0,24%	0,57%	0,17%	0,0%
7	Partisipasi wanita dalam berwirausaha dapat menambah penghasilan keluarga	0,22%	0,60	0,12%	0,01%
Pernyataan Perekonomian keluarga					
No.	Pernyataan	Skala penilaian			
		4	3	2	1
		Persentase %			
1	Apakah dengan wanita berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan makanannya sehari-hari	0,67%	0,31%	0,01%	0,0%
2	Apakah dengan wanita berwirausaha dapat membantu memenuhi kebutuhan	0,45%	0,54%	0,0%	0,0%

	makanan keluarganya				
3	Apakah dengan wanita berwirausaha dapat dapat membeli kebutuhan pakaiannya sendiri	0,45%	0,52%	0,01%	0,0%
4	Apakah dengan wanita berwirausaha dapat membantu membelikan pakaian untuk keluarganya	0,44%	0,50%	0,04%	0,0%
5	Apakah dengan wanita berwirausaha dapat merenovasi rumah keluarganya	0,21%	0,18%	0,48%	0,01%
6	Apakah dengan wanita berwirausaha dapat membeli rumah sendiri	0,01%	0,02%	0,34%	0,41%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari hasil data responden menyatakan partisipasi wanita dalam berwirausaha dapat menambah penghasilan keluarga memiliki nilai persentase tertinggi yaitu sebesar 69% hal itu dapat memenuhi kebutuhan makanannya sehari-hari sebesar 67% sedangkan dari hasil pernyataan yang menyatakan bahwa partisipasi wanita dalam berwirausaha disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap penghasilan suami memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,09% maka hal ini dapat dikatakan bahwa partisipasi wanita dalam berwirausaha bukan disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap penghasilan keluarga melainkan karena untuk menambah pendapatan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup makanannya sehari-hari.

3. Uji Validitas

Setelah mengumpulkan kuesioner dari responden, kemudian dilakukan pengujian uji validitas kembali terhadap data yang diperoleh. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur, sehingga uji validasi merupakan ukuran

yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (kuesioner). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan masing-masing item pertanyaan dalam kuesioner. Dalam Pengujian instrumen penelitian ini digunakan aplikasi tambahan *Statistical Produce And Servis Solutions* atau yang dikenal dengan nama SPSS. Dalam Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan metode correlations yang diukur dengan nilai signifikan antara skor item dan total skor.

Uji validitas ini digunakan oleh 118 responden yaitu pewirausaha perempuan dengan karakteristik yang hampir sama dengan sampel sesungguhnya yang memahami teori perilaku pewirausaha perempuan. Adapun hasil dari uji validitas kuesioner peneliti yaitu : Uji validitas instrumen skala uji validitas pada variabel tingkat partisipasi pewirausaha perempuan terdiri dari tujuh butir pernyataan, dan variabel perekonomian keluarga terdiri dari enam butir pernyataan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan (X)	X1	0,487	0,236	Valid
	X2	0,503	0,236	Valid
	X3	0,700	0,236	Valid
	X4	0,628	0,236	Valid
	X5	0,676	0,236	Valid
	X6	0,643	0,236	Valid

	X7	0,410	0,236	Valid
Perekonomian Keluarga (Y)	Y1	0,600	0,236	Valid
	Y2	0,788	0,236	Valid
	Y3	0,822	0,236	Valid
	Y4	0,811	0,236	Valid
	Y5	0,789	0,236	Valid
	Y6	0,665	0,236	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 20

Untuk indikator dinyatakan valid ketika memiliki r hitung $>$ r table. Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji validitas, diketahui bahwa kuesioner yang digunakan tentang variabel tingkat partisipasi pewirausaha perempuan dan perekonomian keluarga ditunjukkan dengan nilai dari masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif.

4. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Tingk partisipasi pewirausaha perempuan	0,628	7	Reliabel
Perekonomian keluarga	0,799	6	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa kuesioner yang digunakan tentang variabel tingkat partisipasi perempuan memiliki

nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,628 yang lebih besar dari 0,60 Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat partisipasi pewirausaha perempuan dapat dikatakan reliabel. Pada variabel perekonomian keluarga, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perekonomian keluarga dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pernyataan pada variabel tingkat partisipasi pewirausaha perempuan dan perekonomian keluarga dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

5. Uji Asumsi Klasik

Untuk menyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dijadikan pengujian asumsi normalitas, Linearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut ini hasil pengujian normalitas melalui SPSS.

Tabel 4.8 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.88433917
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		1.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117

Sumber : Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.9 Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perekonomian Keluarga* Tingkat partisipasi pewirausaha perempuan	Between	(Combined)	272.552	13	20.966	2.549	.004
	Groups	Linearity	154.527	1	154.527	18.789	.000
		Deviation from	118.025	12	9.835	1.196	.296
		Linearity					
	Within Groups		855.347	104	8.224		
Total			1127.898	117			

Sumber : Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan hasil uji diatas dapat kita lihat bahwa nilai sig. sebesar 0,296 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi linearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas
coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.391	1.013	.095	1.373	.172
Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan	.050	.048		1.032	.304

Sumber : Hasil Output SPSS 22

Variabel tingkat partisipasi pewirausaha perempuan memiliki nilai sig. 0.304 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

6. Analisa Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,428	2,223		4,242	,000		
Tingkat Partisipasi pewirausaha perempuan	,438	,107	,409	4,077	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perekonomian Keluarga

Sumber : Hasil Output SPSS 22

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 9,428 koefisien variable (X) adalah 0,438 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=9,428 + 0,438X$ Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 9,428. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa saat tingkat partisipasi pewirausaha perempuan 1, maka perekonomian keluarga memiliki nilai 0,438 selanjutnya nilai positif (0,438) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (tingkat partisipasi Pewiusaha perempuan) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (tingkat partisipasi pewirausaha perempuan) dengan variabel terikat (perekonomian keluarga) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat partisipasi pewirausaha perempuan maka akan menyebabkan tingkat perekonomian keluarga 0,438.

7. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t dilakukan untuk menguji apakah hipotesis signifikan yang ditawarkan dapat diterima atau tidak. Kriteria pengujian taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berikut hasil perhitungan dengan SPSS *for windows*.

Tabel 4.12 Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,745	1,899		5,658	,000		
Partisipasi pewirausaha perempuan	,390	,091	,370	4,291	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perekonomian Keluarga

Sumber : Hasil Output SPSS 22

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat partisipasi pewirausaha perempuan (X) terhadap variabel perekonomian keluarga (Y) dengan probabilitas sig. sebesar 0,000 dimana nilai ini jauh di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat partisipasi pewirausaha perempuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian keluarga di Kota Palopo dikarenakan nilai signifikan lebih besar/tinggi dari 0,05.

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut memiliki nilai besar atau kecil. Berikut ini analisis koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS *for windows*.

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,370 ^a	,137	,137	2,897	1,708

a. Predictors: (Constant), Tingkat Partisipasi pewirausaha perempuan
 b. Dependent Variable: Perekonomian Keluarga

Sumber : Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan nilai R Square pada tabel berikut dapat dilihat dari output model ringkasan, yaitu (R Square) sebesar 0,370 (nilai 0,370 yakni kuadrat dari koefisien yang sesuai selain itu R, yaitu $0,370 \times 0,370 = 0,137$). Dari angka itu mengandung suatu arti dimana tingkat partisipasi pewirausaha perempuan berpengaruh terhadap perekonomian keluarga yakni, 13,7% Sementara untuk 86,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo

Dari adanya nilai signifikan apabila ada nilai sig. $<0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (diperlukan). Terdapat suatu output "koefisien" nilai Sig. partisipasi pewirausaha perempuan $0,000 <0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Dapat diartikan bahwa partisipasi pewirausaha perempuan akan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian keluarga.

Penelitian yang telah dilakukan sama dengan penelitian yang telah digunakan Samriah mengatakan variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa saat tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha 0, maka tingkat sosial ekonomi keluarga memiliki nilai 122,381 selanjutnya nilai positif (1,018) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha) dengan variabel terikat (tingkat sosial ekonomi keluarga) adalah searah, disetiap kenaikan satu satuan variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha maka akan menyebabkan kenaikan tingkat

sosial ekonomi keluarga 1,018.³⁹ Hal ini telah membuktikan bahwa tingkat partisipasi pewirausaha perempuan dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian keluarga di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari Uji R pada tabel 13 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu tingkat partisipasi pewirausaha perempuan memengaruhi perekonomian keluarga. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel tingkat partisipasi pewirausaha wanita (X) dan tingkat perekonomian keluarga di Kota Palopo (Y). Semakin besar tingkat partisipasi perempuan berwirausaha maka semakin sejahtera pula perekonomian keluarganya, dengan adanya tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha di Kota Palopo membuktikan bahwa akan mensejahterahkan perekonomian keluarga.

Tingkat partisipasi pewirausaha perempuan memengaruhi perekonomian keluarga sebesar 13,7% .

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian Indah Aswiyanti yang menemukan bahwa dalam menunjang atau meningkatkan perekonomian keluarga peran perempuan dalam menjalankan usaha sangat mendukung.

Partisipasi perempuan dalam berwirausaha dapat menambah penghasilan keluarga memiliki nilai persentase tertinggi yaitu sebesar 0,69% dan juga memenuhi kebutuhan makanannya sehari hari sebesar 0,67%. Partisipasi wanita dalam

³⁹Muhammad Yusuf dan Adam Asyhari, “Pengaruh Pemberian Insentif terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Pabrik Roti Lala di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe”, Jurnal Mega Aktiva 6, No. 1 (April,2017), 46

berwirausaha agar dapat mandiri dan tidak bergantung pada suami memiliki nilai sebesar 0,49% responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Partisipasi wanita dalam berwirausaha untuk mengisi waktu kosong responden yang setuju dengan hal tersebut sebanyak 0,62%. Partisipasi wanita dalam berwirausaha tidak disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap penghasilan suami karena dari hasil penelitian menyatakan hanya 0,9% responden yang sangat menyetujui hal tersebut.

Kebanyakan partisipasi perempuan dalam berwirausaha disebabkan oleh minat dan bakat seorang perempuan, pernyataan tersebut memiliki nilai persentase sebesar 50%. Perempuan berwirausaha untuk meningkatkan status sosialnya dari data responden memperoleh nilai sebesar 0,57 responden setuju pada pernyataan tersebut. Pernyataan terakhir menyatakan bahwa partisipasi wanita dalam berwirausaha untuk mengembangkan potensi dirinya 0,60% responden setuju akan hal tersebut. Dari hasil pernyataan menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap tingkat partisipasi pengusaha perempuan terhadap perekonomian keluarga dimana penambahan penghasilan dan pemenuhan kebutuhan pokok dapat terpenuhi, tidak hanya itu namun kebutuhan akan sandang dan papan juga dapat dipenuhi. Pada dasarnya manusia memang harus bekerja, untuk menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terutama suami tapi perempuan juga bisa bekerja untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Apabila pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka tidak dapat dipungkiri adanya peran yang harus dilakukan oleh perempuan selain pekerjaan domestik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian tingkat partisipasi pewirausaha wanita terhadap perekonomian keluarga di Kota Palopo adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan yaitu tingkat partisipasi pewirausaha Perempuan secara positif dan signifikan mempengaruhi perekonomian keluarga di Kota Palopo, dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) tingkat partisipasi pewirausaha perempuan berpengaruh terhadap perekonomian keluarga yakni sebesar 13,7% Sementara untuk 86,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Partisipasi perempuan dalam menjalankan suatu usaha salah satunya adalah masalah ekonomi yaitu membantu suami untuk meningkatkan perekonomian keluarga diharapkan dengan hal tersebut semua kebutuhan dalam keluarga dapat terpenuhi. Selain itu wanita juga harus terus mengembangkan kemauannya dalam berwirausaha dengan menambah pengetahuan dan wawasan dengan mengikuti berbagai pelatihan agar skillnya dapat meningkat.

Untuk penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran menggunakan penelitian kualitatif dalam mengkaji suatu penelitian dengan hal yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, A. T. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Coklat di desa Kencana Kabupaten Luwu Timur*.
- Albukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim. 1981. *Kitab : Hal-Hal Yang Melunakkan Hati*. Juz.7. Darul Fikri/ Bairut-Libanon.
- Alma, H. B. (2013). *Kewirausahaan* (2nd ed.). Alfabeta.
- Ashari, P. B. S. dan. (2007). *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel & SPSS* (1st ed.). ANDI.
- Astuti, M. (2012). *Pemberdayaan Perempuan miskin berbasis pemanfaatan sumber daya lokal melalui pendekatan sosial entrepreneurship*. 17.
- Aswiyati, I. (2017). Peran Wanita dalam menunjang Perekonomian Keluarga Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Holistik*.
- Barulogo, Ihsana Sabriani, (2007). *Pemberdayaan Kaum Ibu Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Kemiskinan*. V.XXIII.
- Batjo Nurdin and Mahadin Shaleh. (2018). "Manajemen Sumber Daya Manusia." Palopo: Aksara Timur.
- Basri Faisal. (2002). *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga
- Chalid Imran Musa. (2018). *The Influence sosial of sosial, Economic, and Demographic Characteristic on Working Hours of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in City Makassar, J. Phys. : Conf.Ser.*
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Ponegoro.
- Hardiansyah, N. (n.d.). *Pengertian Ekonomi Keluarga*. <https://id.scribd.com/doc/297694243/Pengertian-Ekonomi-Keluarga>
- Hendra Setiawan, Roesita Tanti, A. L. (2019). *TDA PEREMPUAN BISA* (1st ed.). Direktorat Program Khusus TDA 5.1.
- J. Moku, B. (2017). Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga. *Holistik*, 3.

- Liana, Y. (2017). Kajian Berwirausaha Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan. *JIBEKA*, 10.
- Mardatillah, A. (2012). Peranan Wanita dalam Pengembangan Usaha Kecil Rumah Tangga untuk meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Ilmu Sosial*, 5(2), 207–214.
- Mardikanto. (2010). *Partisipasi dalam Pembangunan*. <http://mardikanto.blogspot.com/2010/partisipasi-dalam-pembangunan.html>
- Munafaqiroh, S. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Wirausaha Wanita Miskin unuk Mencapai Keberhasilan Usaha*. 10.
- Munandar Utami. (2002). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (1st ed.). PT.Gramedia.
- Ratna sari renita. (2017). *Peran Perempuan Suku Jawa Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga*.
- Rizkia, Nur Frida. (2017). *Peran Perempuan dalam meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2WKSS di sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman*.
- Rumini Elis. (2012). *Kontribusi Hasil Belajar Manajemen Usaha Boga dengan Pendekatan Cooperative Learning dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha*, (Universitas Pendidikan Indonesia),
- Samriah. (2019). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Umpengen Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*.
- Saparinah, Sadli. (1998). *Kemandirian Perempuan Tinjauan Psikologis*. Kelompok Studi Wanita Pusat Penelitian Universitas Brawijaya Malang.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sumiarti, Eini. (2008). *Wirausaha Ibu Rumah Tangga untuk Mengatasi Kemiskinan*. V.3
- Suliyanto. (2013). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (1st ed.). ANDI.

L

A

M

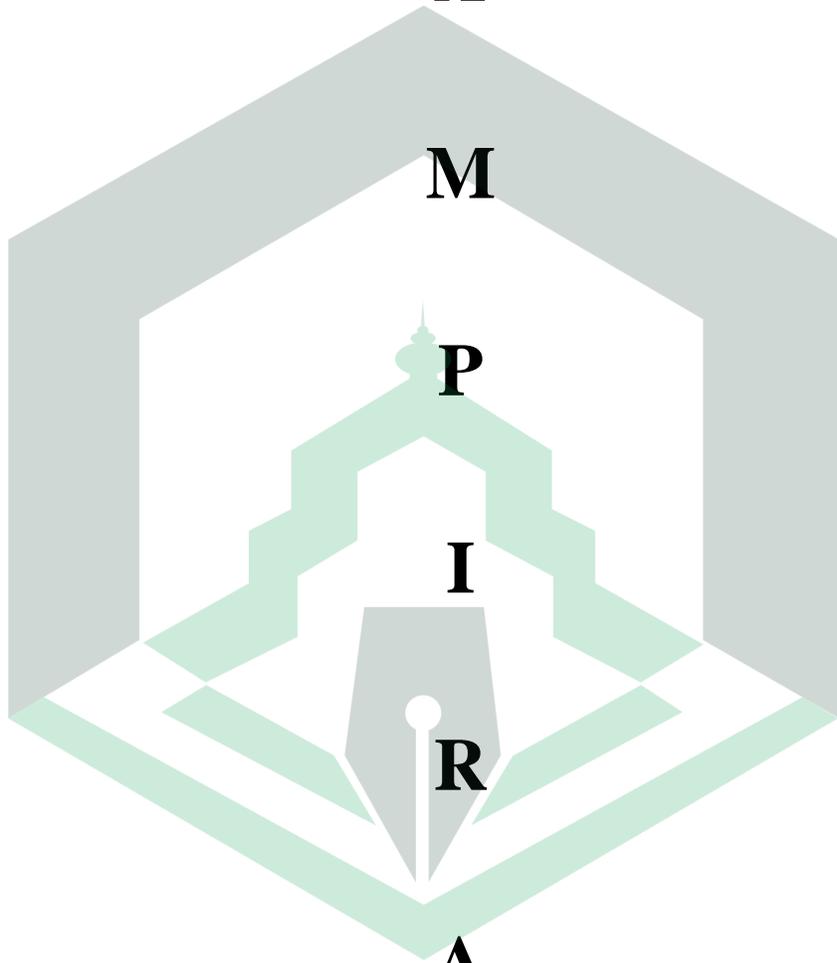
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI PEWIRAUSAHA WANITA
TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI KOTA PALOPO

Pengantar

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN PALOPO), dengan judul :

“Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo”

Keberadaan angket ini semata-mata bertujuan untuk memperoleh data yang akan dianalisis untuk menjawab permasalahan sehubungan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, Saya sangat mengharapkan agar Saudari dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih. Demikian penyampaian dan harapan peneliti, atas bantuan dan kesediaan serta kerja sama ibu-ibu dalam mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Palopo,.....,.....2020

RINA YAHYA

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang disediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

B. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jenis Usaha :

C. Keterangan Jawaban

Skala penilaian adalah sebagai berikut.

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Daftar Pernyataan

1. Tingkat Partisipasi pewirausaha Perempuan

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Partisipasi perempuan dalam berwirausaha dapat menambah penghasilan keluarga				
2	Partisipasi perempuan dalam berwirausaha agar dapat mandiri dan tidak bergantung pada suami				
3	Partisipasi perempuan dalam berwirausaha salah satu tujuannya untuk mengisi kekosongan waktu				
4	Partisipasi perempuan dalam berwirausaha disebabkan ketidakpuasan terhadap penghasilan suami				
5	Partisipasi perempuan dalam berwirausaha disebabkan oleh minat dan bakatnya dalam berwirausaha				
6	Partisipasi perempuan dalam berwirausaha untuk meningkatkan status sosialnya				
7	Partisipasi perempuan dalam berwirausaha untuk mengembangkan potensi dirinya				

1. Perekonomian Keluarga

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
8	Apakah dengan perempuan berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan makanannya sehari-hari				
9	Apakah dengan perempuan berwirausaha dapat membantu memenuhi kebutuhan makanan keluarganya				
10	Apakah dengan perempuan berwirausaha dapat membeli kebutuhan pakaiannya sendiri				

11	Apakah dengan perempuan berwirausaha dapat membantu membelikan pakaian untuk keluarganya sendiri				
12	Apakah dengan perempuan berwirausaha dapat merenovasi rumah keluarganya				
13	Apakah dengan perempuan berwirausaha dapat membeli rumah sendiri				



Lampiran 2 Data Kuesioner

X = Tingkat Partisipasi Pewirausaha Wanita

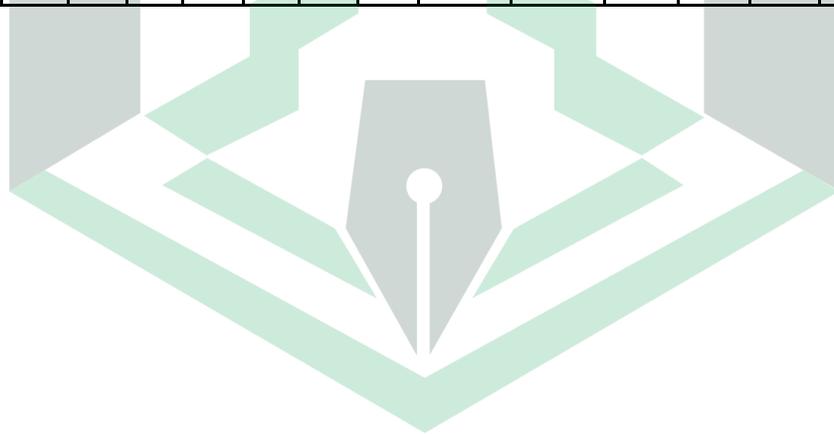
Y = Perekonomian Keluarga

X	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TOTAL	Y	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
1	3	3	3	3	2	2	2	18	1	3	3	2	2	2	2	14
2	3	2	3	2	3	2	3	18	2	3	3	3	3	2	2	16
3	3	2	1	1	3	3	3	16	3	3	3	3	2	1	2	14
4	4	4	4	1	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	1	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	1	1	18
6	4	4	4	1	4	2	4	23	6	4	4	4	4	4	4	24
7	3	3	3	3	3	2	3	20	7	3	3	3	3	2	2	16
8	4	3	2	2	3	3	2	19	8	2	3	3	2	2	2	14
9	4	4	4	4	4	2	2	24	9	4	4	4	4	2	2	20
10	4	3	3	1	3	3	3	20	10	3	3	3	3	3	3	18
11	4	4	4	4	4	4	1	25	11	4	4	4	4	4	1	21
12	4	4	3	1	3	3	3	21	12	4	4	4	4	3	3	22
13	4	4	4	4	4	4	4	28	13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	4	28	14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	2	3	1	2	2	2	15	15	3	3	3	3	2	2	16
16	3	2	3	2	3	2	3	18	16	3	3	3	3	2	2	16
17	4	4	4	4	4	4	2	26	17	4	4	4	4	4	2	22
18	4	3	2	2	3	2	3	19	18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	4	4	4	4	4	4	28	19	4	4	4	4	4	2	22
20	3	3	3	2	3	2	3	19	20	3	3	3	3	3	3	18
21	4	3	3	1	3	3	4	21	21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	3	3	3	3	21	22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	1	3	3	3	19	23	3	3	4	4	3	3	20
24	4	4	4	1	4	2	2	21	24	4	4	4	4	2	2	20
25	4	3	3	1	4	3	4	22	25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	1	3	2	2	20	26	4	4	4	4	2	1	19
27	4	2	4	2	4	2	2	20	27	4	4	4	4	4	2	22
28	4	4	4	1	3	2	2	20	28	4	4	4	4	4	2	22
29	4	3	3	1	3	2	2	18	29	4	4	4	4	2	2	20
30	4	1	3	1	3	2	2	16	30	4	4	4	4	1	1	18

31	4	1	3	2	3	3	3	19	31	4	4	4	4	1	1	18
32	4	2	4	2	4	4	4	24	32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	2	4	1	4	4	4	23	33	4	4	4	4	4	1	21
34	3	2	3	2	3	3	3	19	34	4	4	4	4	4	1	21
35	4	2	4	2	4	4	4	24	35	4	4	4	4	1	1	18
36	4	3	2	1	3	3	3	19	36	4	4	4	4	2	2	20
37	3	1	3	1	3	3	3	17	37	4	3	3	3	3	1	17
38	3	2	3	2	4	4	4	22	38	3	3	3	3	3	1	16
39	4	2	4	1	3	3	3	20	39	4	3	3	3	2	2	17
40	4	1	4	1	4	4	4	22	40	4	4	4	4	2	2	20
41	4	2	4	2	4	4	4	24	41	4	3	3	3	2	1	16
42	4	2	4	2	4	4	4	24	42	4	3	3	3	2	1	16
43	4	1	3	2	3	3	3	19	43	4	4	4	4	2	1	19
44	3	1	3	1	3	3	3	17	44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	1	3	1	3	3	3	18	45	3	3	3	3	1	1	14
46	4	1	3	2	3	3	3	19	46	4	3	3	3	2	2	17
47	4	2	3	1	4	3	3	20	47	4	4	4	4	2	1	19
48	4	2	3	1	4	3	3	20	48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	2	3	1	4	3	3	20	49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	2	3	1	4	3	3	20	50	3	3	3	3	3	1	16
51	4	2	3	1	4	3	3	20	51	4	3	3	3	3	1	17
52	4	2	3	1	4	3	3	20	52	4	4	4	4	2	2	20
53	3	2	3	1	3	3	3	18	53	4	4	4	4	2	1	19
54	3	2	4	1	4	4	4	22	54	4	4	4	4	2	2	20
55	4	2	4	1	4	4	4	23	55	3	3	3	3	1	1	14
56	4	2	4	1	4	4	4	23	56	3	3	3	3	1	1	14
57	3	1	3	1	3	3	3	17	57	4	4	4	4	1	1	18
58	4	1	3	1	3	3	3	18	58	3	3	3	3	2	2	16
59	4	2	3	1	4	3	3	20	59	4	4	4	4	2	1	19
60	4	2	3	1	4	3	3	20	60	4	3	3	3	2	1	16
61	4	2	3	1	3	3	3	19	61	4	3	3	3	2	1	16
62	4	2	3	1	3	3	3	19	62	4	4	4	4	2	2	20
63	4	2	4	1	3	3	3	20	63	3	3	3	3	2	2	16
64	4	1	3	1	4	3	3	19	64	4	3	3	3	2	1	16
65	4	1	3	1	4	3	3	19	65	4	3	3	3	2	1	16

66	3	1	3	1	3	3	3	17	66	4	3	3	3	2	2	17
67	3	2	3	2	4	4	4	22	67	4	3	3	3	2	2	17
68	4	2	4	1	4	3	4	22	68	4	3	3	3	2	2	17
69	4	2	3	2	3	3	3	20	69	4	3	3	3	2	1	16
70	3	2	3	2	3	3	3	19	70	4	4	4	4	2	1	19
71	4	4	4	4	4	4	3	27	71	4	3	3	3	3	3	19
72	3	3	3	3	3	3	3	21	72	4	3	3	3	3	1	17
73	3	2	3	2	3	3	3	19	73	3	3	3	3	2	2	16
74	4	1	4	1	4	4	4	22	74	3	3	3	3	2	1	15
75	4	2	3	1	4	3	3	20	75	3	3	3	3	3	3	18
76	4	2	3	1	4	3	3	20	76	3	3	3	3	3	3	18
77	4	2	3	1	4	3	3	20	77	3	3	3	3	2	2	16
78	3	1	3	1	3	3	3	17	78	4	3	3	3	2	1	16
79	3	2	3	1	3	3	3	18	79	4	3	3	3	2	1	16
80	3	2	3	2	3	3	3	19	80	4	4	4	4	4	4	24
81	3	2	3	1	4	3	3	19	81	3	3	3	3	1	1	14
82	4	2	3	1	4	3	3	20	82	3	3	3	3	2	1	15
83	4	2	3	1	4	3	3	20	83	3	3	3	3	3	2	17
84	3	2	3	2	3	3	3	19	84	4	4	4	3	4	3	22
85	4	1	4	1	4	4	4	22	85	4	4	3	2	2	1	16
86	3	3	3	3	2	2	2	18	86	3	3	2	2	2	2	14
87	3	2	3	2	3	2	3	18	87	3	3	3	3	2	2	16
88	3	2	1	1	3	3	3	16	88	3	3	3	2	1	2	14
89	4	4	4	1	4	4	4	25	89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	1	4	4	4	4	4	25	90	4	4	4	4	1	1	18
91	4	4	4	1	4	2	4	23	91	4	4	4	4	4	4	24
92	3	3	3	3	3	2	3	20	92	3	3	3	3	2	2	16
93	4	3	2	2	3	3	2	19	93	2	3	3	2	2	2	14
94	4	3	2	2	3	2	3	19	94	4	4	4	4	2	2	20
95	4	4	4	4	4	4	4	28	95	3	3	3	3	3	3	18
96	3	3	3	2	3	2	3	19	96	4	4	4	4	4	1	21
97	4	3	3	1	3	3	4	21	97	4	4	4	4	3	3	22
98	3	3	3	3	3	3	3	21	98	4	4	4	4	4	4	24
99	3	3	3	1	3	3	3	19	99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	1	4	2	2	21	100	3	3	3	3	2	2	16

101	4	3	3	1	4	3	4	22	101	3	3	3	3	2	2	16
102	4	4	4	1	3	2	2	20	102	4	4	4	4	4	2	22
103	4	2	4	2	4	2	2	20	103	3	3	3	3	3	3	18
104	4	3	2	2	3	3	2	19	104	4	4	4	4	4	2	22
105	4	4	4	4	4	2	2	24	105	3	3	3	3	3	3	18
106	4	3	3	1	3	3	3	20	106	4	4	4	4	4	4	24
107	4	4	4	4	4	4	1	25	107	3	3	3	3	3	3	18
108	4	4	3	1	3	3	3	21	108	3	3	4	4	3	3	20
109	4	4	4	4	4	4	4	28	109	4	4	4	4	2	2	20
110	4	4	4	4	4	4	4	28	110	4	4	4	4	4	4	24
111	3	2	3	1	2	2	2	15	111	4	4	4	4	4	2	22
112	3	2	3	2	3	2	3	18	112	3	3	3	3	3	3	18
113	4	4	4	4	4	4	2	26	113	4	4	4	4	4	4	24
114	3	2	3	2	3	3	3	19	114	3	3	3	3	3	3	18
115	3	2	3	1	4	3	3	19	115	3	3	4	4	3	3	20
116	4	2	3	1	4	3	3	20	116	4	4	4	4	2	2	20
117	4	2	3	1	4	3	3	20	117	4	4	4	4	4	4	24
118	4	1	4	4	4	4	4	25	118	4	4	4	4	4	2	22



Lampiran 3 Data Responden

No.	Nama	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha
1	Dewi	38	SMP	Menjual Eceran
2	Siti	40	SMA	Penjahit
3	Suci	43	SMA	Usaha Kue Bolu
4	Nurmi	50	SMA	Menjual Eceran
5	Suriati	33	SD	Depot Air Galon
6	Nirma	28	S1	Usaha Jual Online
7	Sinta	42	SMA	Menjual Eceran
8	Husna	50	S1	Usaha Makanan
9	Hariati	40	SMP	Menjual Eceran
10	Hukmawati	49	SD	Usaha Kue
11	Dita	39	SMA	Menjual Eceran
12	Vita	42	SMA	Usaha Makanan
13	Yuli	37	S1	Usaha Makanan
14	Keisa	47	SMA	Usaha Makanan
15	Wasiah	48	SMP	Pedagang
16	Mama Wahyu	44	SMA	Usaha Kue
17	Isra	36	SMP	Usaha Kue
18	Rapita	45	SMA	Pedagang
19	Dini	41	SMA	Penjahit
20	Rosmiani	47	SMA	Usaha Kue
21	Lisa	40	SD	Menjual Eceran
22	Novi	27	SMA	Pedagang
23	Fatimah	30	S1	Token/Pulsa
24	Risma	37	SMA	Penjahit

25	Hasni	39	SMA	Penjual Eceran
26	Baji	41	SD	Pedagang
27	Murni	46	SD	Penjual Eceran
28	Mala	43	SMA	Usaha Kue
29	Titi	40	SMA	Usaha Makanan
30	Hasmawati	39	SMP	Menjual Eceran
31	Anti	38	S1	Menjual Eceran
32	Kiki Dewi Astuti	39	SMA	Jual Minuman Dingin/Jus
33	Yusniar	28	SMP	Barang Campuran
34	Citra	27	SMP	Barang Campuran
35	Subaedah	41	SMA	Barang Campuran
36	Chaerunnida	39	SMA	Jual Beras
37	Andi Astri Pratiwi, SE	38	S1	Jual Busana Muslim
38	Hj. Nuramini	42	SD	Warung Bakso
39	Hj. Nuramini	39	MA	Barang Campuran
40	Dinda	29	SD	Produksi Roti/Kue
41	Vemi	30	SMP	Jual Pakaian
42	Darmi	37	SMP	Barang Campuran
43	Rista	25	SMA	Barang Campuran
44	Darma Yanti	38	SMA	Warung Makan
45	Etika Anugerah	36	SMA	Warung Makan
46	Nurdiana	38	SMA	Barang Campuran
47	Hamida	35	SMP	Barang Campuran
48	Felicia	39	SD	Barang Campuran
49	Ranti	35	SMP	Jual Kue/Keripik
50	Hasma	41	SMA	Barang Campuran

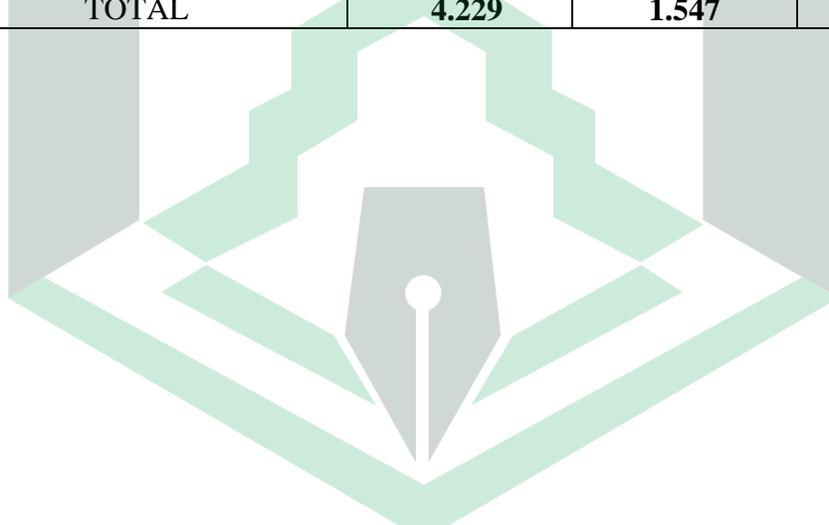
51	Asriani	33	SMP	Barang Campuran
52	Rimayani	39	SMP	Jual Kue/Keripik
53	Kiki Dewi Astuti	38	SMA	Minuman Dingin/Juice
54	Ardila	42	SMP	Menjual Eceran
55	Ika	28	SMA	Barang Campuran
56	Sumarni	40	SMA	Barang Campuran
57	Husma	40	SMP	Usaha Kue
58	Andrawati	39	SMA	Barang Campuran
59	Titin	37	SMP	Salon
60	Vemi	40	SMA	Lundry
61	Indra Sari	44	SMP	Salon/Pangkas Rambut
62	Nurul	29	SMA	Sembako
63	Sarni	34	SMA	Barang Campuran
64	Anis	40	SMP	Salon/Pangkas Rambut
65	Gita	40	SMA	Laundry
66	Chamila	40	SMP	Jahit Pakaian
67	Gusti	29	SMA	Rental Game
68	Ida Kasim	33	SMP	Warung Makan
69	Hikma	41	SMA	Warung Makan
70	Sri Wulan	39	SMP	Warung Makan
71	Asnidah	38	SMA	Jual Pakaian
72	Hj. Hasmawati	44	S1	Warung Makan
73	Dela	30	SMA	Barang Campuran
74	Puri	29	SMP	Warung Makan
75	Suriyani	40	MA	Barang Campuran
76	Intan Karim	33	S1	Barang Campuran

77	Mita	40	SMA	Warung Kopi
78	Vivin	50	SMP	Warung Makan
79	Desi	49	SMA	Warung Makan
80	Resma	41	SMP	Menjual Eceran
81	Herlina	29	SMA	Menjual Eceran
82	Siti hasanah	28	SMP	Jahit Pakaian
83	Harsiah	30	SMP	Warung Makan
84	Sadaria	27	SMA	Barang Campuran
85	Juanarti	29	SMA	Barang Campuran



Lampiran 4 Data Koperasi dan UMKM Perempuan di Kota Palopo

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Kecil	Menengah
1	Wara	2.048	878	50
2	Wara Timur	467	202	10
3	Wara Utara	934	201	19
4	Wara Barat	161	58	1
5	Wara Selatan	110	52	1
6	Telluwana	138	22	-
7	Bara	181	78	13
8	Sendana	97	7	-
9	Mungkajang	93	23	2
	TOTAL	4.229	1.547	98



y5	Pearson Correlation	.260**	.377**	.402**	.410**	1	.652**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000		.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118
y6	Pearson Correlation	-.012	.210*	.259**	.242**	.652**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.898	.022	.005	.008	.000		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118
Perekonomian Keluarga	Pearson Correlation	.600**	.788**	.822**	.811**	.789**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel r untuk df = 101-150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004

116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Reliability X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	7

Reliability Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.130	2.897

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Pewirausaha perempuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.745	1.899		5.658	.000
	Partisipasi pewirausaha prp	.390	.091	.370	4.291	.000

a. Dependent Variable: Perekonomian Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,428	2,223		4,242	,000		
	Partisipasi	,438	,107	,409	4,077	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perekonomian Keluarga

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 1 9 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 192/IP/DPMPTSP/III/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RINA YAHYA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Poros Labombo Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0401 0137

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI PEWIRAUSAHA WANITA TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : KELURAHAN SALEKOE KECAMATAN WARU TIMUR KOTA PALOPO

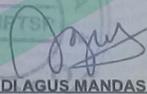
Lamanya Penelitian : 20 Februari 2020 s.d. 20 Maret 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 Februari 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1103 SVK
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Perencanaan Kota Palopo
7. Ansatid kecamatan melaksanakan penelitian

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul "Pengaruh Tingkat Partisipasi
Pewirausaha Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo"

Yang ditulis oleh :

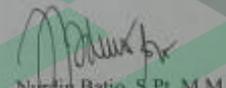
Nama : Rina yahya
NIM : 16 0401 0137
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk diproses selanjutnya.

Pembimbing I


Dr. Fasiba, M.El.
Tanggal: 05. 4. 2021

Pembimbing II


Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
Tanggal: 05. 4. 2021

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Dr. Fasiha, M.El.
Nurdin Batjo, S.Pl., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Rina yahya
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu Alaikun Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rina yahya
NIM : 16 0401 0137
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausahaan Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu Alaikun Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fasiha, M.El.
NIP. 1981021320060420
Tanggal: 05 4 2021


Nurdin Batjo, S.Pl., M.M.
NIDN. 0903027601
Tanggal: 05 4 2021

Lampiran 9 Nota Dinas Penguji

Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.
Dr. Fasiha, M.El.
Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi a.n Rina yahya
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Axsalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rina yahya
NIM : 16 0401 0137
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.
wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
Penguji I

()
tanggal : 31-3-2021

2. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd
Penguji II

()
tanggal :

3. Dr. Fasiha, M.El.
Pembimbing I/Penguji

()
tanggal : 01-4-2021

4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal : 05-4-2021

Lampiran 10 Persetujuan Penguji

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul "Pengaruh Tingkat Partisipasi
Pewirausaha Perempuan terhadap Perkeonomian Keluarga di Kota Palopo"

Yang ditulis oleh :

Nama	: Rina yahya
NIM	: 16 0401 0137
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqayah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk diproses selanjutnya.

Penguji I  Muzayyanah Jahani, ST., M.M. Tanggal: 31 9 2021	Penguji II  Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. Tanggal:
--	--

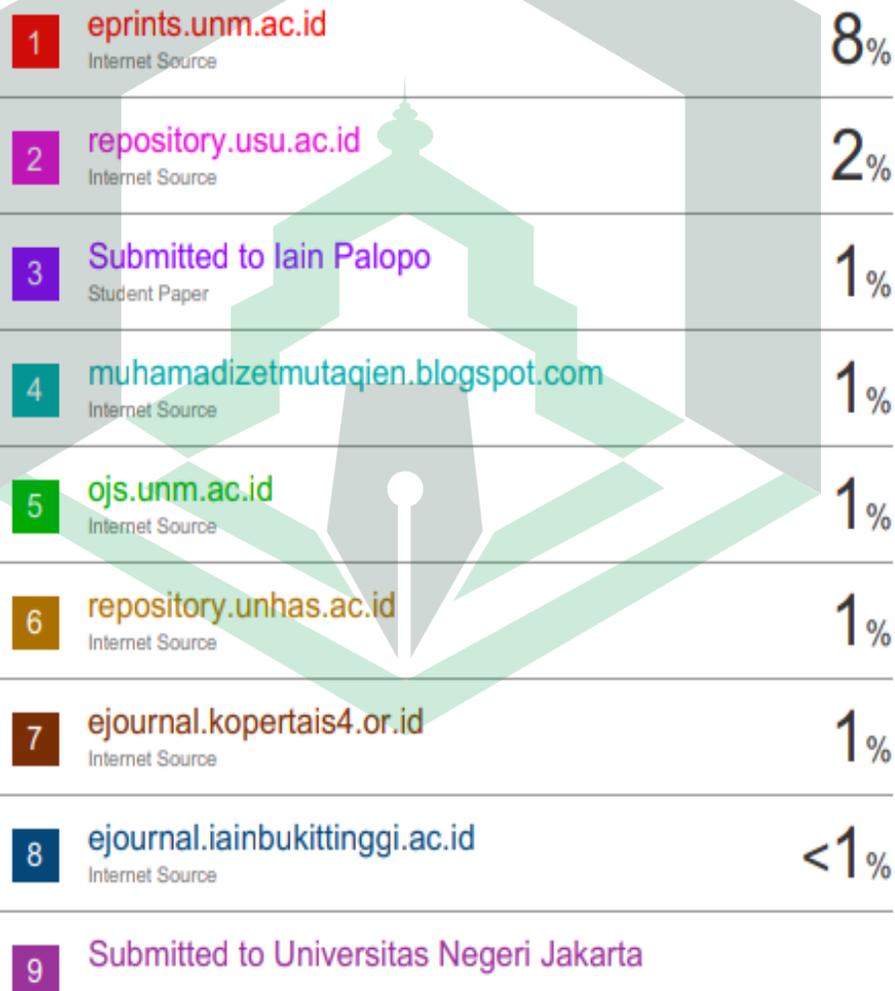
Lampiran 9 Cek Turnitin

Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Lampiran 12 Nota Dinas Tim Verifikasi Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :
Hal : Skripsi
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikumWr. Wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Rina yahya
NIM : 16 0401 0137
Program studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga di Kota Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penelitian Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb

Tim Verikasi

1. Abd. Kadir Arno, SE., M.Si
tanggal: 06 April 2021

()

2. Kamriani, S.Pd.
tanggal: 09 April 2021

()

RIWAYAT HIDUP



Rina yahya, lahir di Bontoburungeng pada tanggal 11 September 1998. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Basri dan Ibu Nursia. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Poros Labombo, Kelurahan Salekoe, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 222 Inpres Bontoburungeng. Kemudian, di tahun 2010 menempuh pendidikan di SMPN 3 Palopo hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo. Pada saat menempuh pendidikan di SMK, penulis aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu PASKIBRAKA dan PMR. Setelah lulus SMK di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis *rina_yahya_mhs@iainpalopo.ac.id*